MAKNA UANG GANTI RUGI PEMBEBASAN LAHAN PROYEK MIGAS BAGI MASYARAKAT MUSLIM DESA MOJODELIK KECAMATAN GAYAM KABUPATEN BOJONEGORO

TESIS

Ditujukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

Khoirul Mutholibin
NIM. F02417124

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tanggan di bawah ini saya :

Nama : Khoirul Mutholibin

NIM : F02417124

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahawa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 14 November 2019
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
8F8AFAHF196413750
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Khoirul Mutholibin

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul "Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan Proyek Migas Bagi Masyarakat Muslim Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro" yang ditulis oleh Khoirul Mutholibin ini telah disetujui pada tanggal 14 November 2019.

Oleh

Pembimbing

Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul "Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan Proyek Migas Bagi Masyarakat Muslim Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro" yang ditulis oleh Khoirul Mutholibin ini telah diuji dalam Ujian Tesis Pada tanggal 28 November 2019.

Tim Penguji:

1. Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I. (Ketua) .....
2. Prof. Dr. H. A. Faishal Haq, M.Ag. (Penguji 1) .....
3. Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag. (Penguji II) .....

Surabaya, 11 Desember 2019
Direktur

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP. 196004121994031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHOIRUL MUTHOLIBIN
NIM : F02417124
Fakultas/Jurusan : EKONOMI SYARIAH
E-mail address : khoirulmutholibin9@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☑ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

MAKNA UANG GANTI RUGI PEMBEBASAN LAHAN PROYEK MIGAS BAGI MASYARAKAT MUSLIM DESA MOJODELIK KECAMATAN GAYAM KABUPATEN BOJONEGORO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Desember 2019

Penulis

(Khoirul Mutholibin)

ABSTRAK

Tesis ini dilatarbelakangi masalah yang terjadi di Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro setelah pembebasan lahan proyek migas. Pembebasan lahan proyek migas dengan ganti rugi yang besar banyak digunakan untuk berbagai transaksi. Kondisi inilah yang membuat masyarakat tergiur dengan uang ganti rugi pembesan lahan. Untuk mengatasi masalah yang terjadi, tokoh masyarakat Desa Mojodelik aktif dalam melakukan sosialisasi atas pembebasan lahan dan mengarahkan masyarakat lebih produktif dalam pennggunaan uang ganti rugi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber penelitian ini adalah 25 masyarakat Muslim Desa Mojodelik yang lahanya terkena pembebasan untuk proyek migas dan delapan tokoh masyarakat yang terdiri dari tokoh pemerintah dan tokoh agama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim Desa Mojodelik dan untuk mengetahui apa saja kontribusi tokoh masyarakat dalam memberikan makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas untuk masyarakat Muslim Desa Mojodelik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; pertama, makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim Desa Mojodelik adalah digunakan untuk kebutuhan seahri-hari, ibadah, konsumtif, produktif, dan investasi. Dari 25 masyarakat Muslim Desa Mojodelik yang mendapatkan ganti rugi pembebasan lahan semunya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, ibadah, dan konsumtif, sedangkan yang digunakan untuk kegiatan produktif sebanyak 14 warga, dan yang digunakan untuk investasi sebanyak dua warga Intensitas pengunaan uang ganti rugi tersebut tergantung penerimaan yang didapat dari pembebasan lahan. Semakin tinggi tingkat pendapatan atau penerimaan uang ganti rugi pembebasan lahan, semakin besar akan uang kas untuk transaksi. Kedua, kontribusi tokoh dalam membimbing dan merubah perilaku konsumen masyarakat Muslim Desa Mojodelik adalah melalui kegiatan-kegitan yang diselengarakan oleh tokoh pemerintah maupun tokoh agama. adanya diskusi yang menyarankan masyarakat yang lahanya terkena pembebasan lahan untuk mengunakan hal-hal yang lebih produktif seperti membelikan lahan pertanian di luar Desa Mojodelik dan usaha perdaganag. Dengan kegiatan yang diselengarakan oleh para tokoh masyarakat, masyarakat Muslim Desa Mojodelik mendapatkan edukasi yang bermanfaat.

Kata Kunci: Uang, Masyarakat Muslim dan Tokoh Masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis is based on the problems that occur in Mojodelik Village, Gayam District, Bojonegoro Regency after the land acquisition of the oil and gas project. Land acquisition for oil and gas projects with large compensation is widely used for various transactions. this condition makes people tempted by compensation for land acquisition. To overcome the problems that occur, Mojodelik Village community leaders are active in conducting socialization of land acquisition and directing communities more productively in the use of compensation money.

This research is a qualitative research with a phenomenological approach that uses primary data sources and secondary data sources with data collection techniques, namely interviews, observation, and documentation. The resource persons of the study were 25 Muslim communities in Mojodelik Village who were affected by the release of the oil and gas project and eight community leaders consisting of government and religious leaders. The purpose of this study is to determine the meaning of oil and gas project land acquisition compensation for the Muslim community of Mojodelik Village and to find out what are the contributions of community leaders in giving meaning to the oil and gas project land acquisition compensation money for the Muslim community of Mojodelik Village.

The results of this study indicate that; First, the meaning of compensation for land acquisition for oil and gas projects for the Muslim community of Mojodelik Village is to be used for daily needs, worship, consumptive, productive, and investment. Of the 25 Muslim communities of Mojodelik Village who received compensation for land acquisition, all of them were used for daily needs, worship and consumption, while 14 residents were used for productive activities, and two residents were used for investment. The intensity of the use of compensation depends on revenue obtained from land acquisition. The higher the level of income or receipt of compensation for land acquisition, the greater the cash will be for the transaction. Second, the contribution of leaders in guiding and changing consumer behavior in the Muslim community of Mojodelik Village is through activities carried out by government and religious leaders. there was a discussion that suggested the people who were affected by land acquisition to use more productive things such as buying agricultural land outside the Mojodelik Village and trade business. With the activities carried out by community leaders, the Muslim community of Mojodelik Village received useful education.

Keywords: Money, Muslim Society and Community Leaders

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIHAN iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iv
PENGESAHAN PENGUJI v
ABSTRACT vi
ABTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR xi
DAFTAR TRANSLITERASI xiii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 8
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan Penelitian 9
E. Kegunaan Penelitian 9
F. Kerangka Teoritik 10
G. Penelitian Terdahulu 12
H. Metode Penelitian 14
I. Sistematika Pembahasan 22

BAB II KAJIAN TEORI
A. Uang 24
1. Pengertian Uang 24
2. Fungsi dan Jenis Uang 26
3. Permintaan Uang 31
4. Uang dalam Perspektif Islam 33
B. Konsep Tokoh Masyarakat 42
1. Tokoh Masyarakat 42
2. Peran Tokoh Masyarakat 44
3. Klasifikasi Tokoh Masyarakat 46

BAB III MAKNA UANG GANTI RUGI BAGI MASYARAKAT MUSLIM DESA MOJODELIK
A. Gambaran Umum Desa Mojodelik 52
1. Profil Desa Mojodelik 52
2. Struktur Perangkat Desa 54
3. Stuktur PKK Desa Mojodelik 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Daftar Masjid dan Mushola Desa Mojodelik..... 55
5. Kegiatan Keagaamaan di Desa Mojodelik 57
6. Daftar Kegiatan Kelompok Tani 57
B. Proyek MIGAS di Desa Mojodelik 58
C. Daftar Masyarakat yang Terkena Dampak Pembebasan Lahan Proyek MIGAS 60
D. Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan Proyek Migas Bagi Masyarakat Muslim Desa Mojodelik 63
E. Kontribusi Tokoh Masyarakat dalam Memberikan Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan Proyek Migas Untuk Masyarakat Muslim Desa Mojodelik 79

BAB IV ANALISIS MAKNA UANG GANTI RUGI DAN KONTRIBUSI TOKOH MASAYARAKAT DESA MOJODELIK
A. Analisis Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan Proyek Migas Bagi Masyarakat Muslim Desa Mojodelik 95
B. Analisis Kontribusi Tokoh Masyarakat dalam Memberikan Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan Proyek Migas untuk Masyarakat Muslim Desa Mojodelik 102

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 111
B. Saran-Saran 112

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar

1. Struktur Perangkat Desa Mojodelik 54
2. Struktur PPK Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro 55

Tabel

1. Total penerimaan uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas Desa Mojodelik 4
2. Tokoh masyarakat Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro 8
3. Daftar Masjid Nahdatul Ulama' Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro 55
4. Daftar Mushola Nahdatul Ulama' Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro 56
5. Keagaman di Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro 57
6. Agenda kelompok tani Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro 57
7. Daftar pemilik tanah sesuai hasil pengukuran oleh BPN Bojonegoro dengan MIGAS 60
8. Total nominal uang ganti rugi pembebasan lahan yang diterima oleh masyarakat Desa Mojodelik 61
9. Total nominal uang ganti rugi pembebasan lahan yang diterima masyarakat luar Desa Mojodelik 62
10. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas di atas Rp1000.000.000,00 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas antara Rp.600.000.000,00 s/d Rp.1.000.000.000,00..... 68
12. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas antara Rp.200.000.000,00 s/d 600.000.000,00. 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia dan harus dipenuhi[1]. Menusia sebagai mahkluk hidup memiliki kebutuhan yang beraneka ragam dan sifatnya tidak terbatas. Tujuan dari pemenuhan kebutuhan tersebut adalah untuk mencapai kepuasan dan menjaga kelangsungan hidup. Dalam memenuhi kebutuhan, manusia akan berkorban dan berusaha untuk menggunakan alat pemuas kebutuhan yaitu barang dan jasa.

Untuk memudahkan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan, manusia membutuhkan uang untuk melakukan berbagai transaksi. Uang mempunyai fungsi sebagai alat tukar menukar yang dapat digunakan untuk membeli berbagai barang atau jasa, karena uang merupakan asset yang paling *likuid* di antara seluruh asset yang ada dalam perekonomian. Suatu asset dikatakan *likuid* bila sangat mudah ditukarkan dengan barang dan jasa lain[2].

Keynes menyatakan, bahwa permintaan uang kas untuk tujuan transaksi ini tergantung dari pendapatan. Makin tinggi tingkat pendapatan, makin besar besar keinginan akan uang kas untuk transaksi. Seseorang atau masyarakat yang tingkat pendapatanya

[1]Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita, *Ekonomi* (Bandung: Yrama Widya, 2018), 22.
[2]Nopirin, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi melakukan transaksi yang lebih banyak dibandingkan seseorang atau masyarakat yang pendapatanya lebih rendah.[3]

Dalam agama Islam, uang dapat dikatakan sebagai harta. Ada dua norma dasar yang menjadi landasan dalam penggunan uang bagi seorang Muslim, yaitu pertama, harus dalam kebaikan, menjauhi sifat kikir dan digunakan bagi kemaslahatan, kedua, tidak melakukan kemubadziran serta senantiasa membelanjakan harta untuk kebutuhan yang bermanfaat dan tidak berlebihan (boros/*isrâf*).[4] Seperti yang diisyaratkan dalam QS An-Nisa' ayat 29 -30 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (29) وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ عُدْوَانًا وَظُلْمًا فَسَوْفَ نُصْلِيهِ نَارًا وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا (30)

> "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (29) Dan barang siapa berbuat demikian dengan melanggar hak dan aniaya, maka Kami kelak akan memasukkannya ke dalam neraka. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (30)"[5]

Selain dua norma dasar yang menjadi landasan dalam penggunan uang bagi seorang Muslim, ajaran Islam menganjurkan untuk memanfaatkan uang dengan memperhatikan hari esok atau masa datang, sebagaimana Allah SWT berfirman yang berbunyi;

---

[3]Ibid., 117.
[4]Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta : Gema Insani Press, 1997), 149.
[5]Al-Qur'an, 4:29-30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (18)

> "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(18)"[6]

Ayat di atas meruapakan landasan dari pemanfaatan harta untuk tujuan investasi di masa datang. Ada dua jenis investasi masa depan yaitu masa depan selama hidup di dunia maupun masa depan ketika hidup di akhirat. Konsep penggunaan uang (harta) untuk investasi masa depan harus mempertimbangkan *maṣlaḥah* daripada utilitas. Pencapaian *maṣlaḥah* merupakan tujuan dari syariat Islam yang tentu harus menjadi tujuan dari kegiatan ekonomi.[7]

Uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas berdampak pada masyarakat Muslim Desa Mojodelik. Masyarakat Muslim Desa Mojodelik menggunakan uang ganti rugi untuk berbagai keperluan.[8] Mereka membagi porsi uang ganti rugi untuk kebutuhan dan keingginan seperti, memenuhi kebutuhan sehari-hari, shodakah dan menginfakkan ke mushola atau masjid, membeli berbagai barang dan keperluan rumah, membeli lahan pertanian, dan untuk investasi usaha dagang. Berikut ini mengenai total penerimaan atas penjualan lahan proyek migas serta penggunannya.

---

[6]al-Qur'an, 59:18.
[7]Fordebi dan Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi Bisnis Islam* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), 316.
[8]Sukiono, *Wawancara*, Bojonegoro, 19 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1
Total Penerimaan Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan Proyek Migas
di Desa Mojodelik [9]

No	Nama	Total Penerimaan	Makna uang ganti rugi Pembebasan lahan				
			Kebutuhan Primer	Ibadah	Konsumtif	Produktif	Investasi
1	Purnomo	Rp.4.760.128.450,00	√	√	√	√	
2	Marpu'ah/Ratno	Rp.1.998.751.709,00	√	√	√	√	
3	Siyem	Rp.1.443.987.049,00	√	√	√	√	
4	Sukiono	Rp.1.339.934.246,00	√	√	√	√	
5	Suhar	Rp.1.172.605.485,00	√	√	√		√
6	Sunap	Rp.1.020.895.594,00	√	√	√		
7	Marsini	Rp. 991.482.331,00	√	√	√	√	
8	Sono	Rp. 931.955.684,00	√	√	√	√	
9	Ngasripah/wajib	Rp. 830.716.367,00	√	√	√		
10	Sudinar	Rp. 784.914.757,00	√	√	√		√
11	Sugiarni	Rp. 752.033.988,00	√	√	√		
12	Sutikno	Rp. 650.831.595,00	√	√	√		
13	Nawi	Rp. 746.981.558,00	.√	√	√	√	
14	Duri	Rp. 650.831.595,00	√	√	√		
15	Yadi Adi	Rp. 552.794.684,00	√	√	√	√	
16	Winanto	Rp. 530.386.149,00	√	√	√		
17	Turi P Sun	Rp. 526.761.633,00	√	√	√		
18	Dasar	Rp. 476.278.426,00	√	√	√		
19	Suntoro	Rp. 467.593.630,00	√	√	√	√	
20	Yasid	Rp. 442.050.242,00	√	√	√	√	
21	Paridin	Rp. 313.171.588,00	√	√	√		
22	Jirim	Rp. 255.881.370,00	√	√	√		
23	Sukadi	Rp. 255.020.403,00	√	√	√		
24	Sri Hartatik	Rp. 251.507.395,00	√	√	√	√	
25	Sukir	Rp. 250.068.189,00	√	√	√	√	

Dari tabel 1 di atas, jumlah masyarakat Muslim Desa Mojodelik yang terkena pembebasan lahan untuk pembangunan jalur pipa dan akses jalan proyek migas Unitisasi Jambaran Tiung Biru

[9]Data Pemerintah Desa Mojodelik dan Observasi ke Masyarakat Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro, Bojonegoro, 26 April s/d 7 Juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjumlah 25 warga. Total penerimaan tertinggi diperoleh Bapak Purnomo sejumlah Rp.4.760.128.450,00 sedangkan penerimaan terendah diperoleh Bapak Harsino sejumlah Rp.1.534.988,00 Tingkat penggunaan uang pembebasan lahan proyek migas untuk masyarakat Muslim Desa Mojodelik berdasarkan besar kecilnya perolehan dari penjualan lahan.

Masyarakat Muslim Desa Mojodelik menggunakan uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas untuk berbagai keperluan, seperti yang disampaikan Ibu Yuntik Rahayu selaku Kepala Desa Mojodelik. Masyarakat Muslim Desa Mojodelik menggunakan uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas untuk memenuhi kebutuhan hidup, di shodakahkan ke fakir miskin dan sakan saudara, membeli berbagai barang perabotan rumah, membeli lahan pertanian, dan untuk meningkatkan usaha dagang. Mereka belajar dari pembebasan tahap pertama, uang ganti rugi pembebasan lahan untuk kebutuhan konsumtif sehingga kehilangan pekerjaan[10].

Begitu juga yang disampaikan oleh Bapak Kyai Amirudin selaku tokoh agama. Masyarakat Muslim Desa Mojodelik selain menggunakan uang ganti rugi untuk keperluan pribadi dan untuk membeli lahan pertanian juga menginfakkan sebagian uangnya untuk

[10]Yuntik Rahayu, *Wawancara*, Bojonegoro, 22 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

renovasi mushola atau masjid. Selain itu juga, menshodakahkan uang ganti rugi ke sanak saudara atau fakir miskin di sekitar rumah.[11]

Penggunaan uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas oleh masyarakat muslim Desa Mojodelik tidak terlepas dari kontribusi tokoh masyarakat setempat. Tokoh masyarakat sebagai tolak ukur kemajuan masyarakat desa. Mereka berperan sebagai pemerkasa, motivator, mediator, dan bahkan sebagai penyandang dana serta penyedia fasilitas pendidikan.[12] Hal ini dikarenakan, tokoh masyarakat merupakan seseorang yang berpengaruh dan ditokohkan oleh lingkungannya. Penokahan tersebut karena pengaruh posisi, kedudukan, kemampuan, dan kepiawaiannya. Segala tindakan dan ucapanya akan diikuti oleh masyarakat disekitarnya. Berikut ini adalah daftar nama tokoh masyarakat Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.

Tabel 2
Tokoh Masyarakat Desa Mojodelik.[13]

No	Nama	Pekerjaan	Peran
1	Yuntik Rahayu	Swasta	Kepala Desa
2	Parsono	Swasta	Kaur Umum
3	Rasidiq	Swasta	Kaur Pemerintahan
4	M Alamin	Swasta	BPD
5	Patrem Yeni F	Swasta	Karyawan Desa/PKK
6	Lily Rahmawati	Swasta	Ketua PKK
7	K. Amirudin	Swasta	Tokoh Agama
8	K. Tholib	Swasta	Tokoh Agama

[11]Amirudin, *Wawancara*, Bojonegoro, 12 Agustus 2019.
[12]Adon Nasrullah jamaludin, *Sosiologi Pedesaan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 219.
[13] Data Ta'mir Masjid dan Dokumentasi Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro, Bojonegoro, 05 Agustus 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas, daftar nama tokoh masyarakat Muslim Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro. Kedelapan tokoh masyarakat tersebut berperan penting dalam menjalankan tugasnya sebagai pembimbing dan memberikan pengarahan. Seperti perangkat Desa Mojodelik selaku mediasi antara masyarakat dan pihak migas selalu memberikan arahan agar uang ganti rugi pembebasan lahan untuk kegiatan yang produktif sehingga tidak kehilangan pekerjaan.

Dari paparan di atas, fenomena masyarakat Muslim Desa Mojodelik dalam menggunakan uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas dan kontribusi tokoh masyarakat untuk warga dalam pembebasan lahan. Oleh karena itu, peneliti akan menganggkat judul tesis "Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan Proyek Migas Bagi Masyarakat Muslim Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro"

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut;

a. Manusia membutuhkan berbagai kebutuhan untuk kelangsungan hidup.
b. Uang sebagai alat transaksi yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang atau jasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Semakin tinggi tingkat pendapatan semakin besar uang digunakan untuk transaksi.
d. Uang untuk kebutuhan yang bermanfaat dan tidak berlebih-lebihan boros/*isrâf*).
e. Uang sebagai harta harus didistribuskikan sesuai dengan ajaran Islam.
f. Pengunaan uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas oleh masyarakat Muslim Desa Mojodelik.
g. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim Desa Mojodelik.
h. Kontribusi tokoh masyarakat dalam memberikan makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas.

2. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah di atas masih bersifat umum, sehingga diperlukan batasan-batasan masalah agar pembahasan penelitian sesuai dengan sasaran yang diinginkan, maka penulis memberi batasan sebegai berikut:

a. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim Desa Mojodelik.
b. Kontribusi tokoh masyarakat dalam memberikan makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim Desa Mojodelik?
2. Apa saja kontribusi tokoh masyarakat dalam memberikan makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas untuk masyarakat Muslim Desa Mojodelik?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim Desa Mojodelik?
2. Untuk mengetahui apa saja kontribusi tokoh masyarakat dalam memberikan makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas untuk masyarakat Muslim Desa Mojodelik?

3. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian tersebut maka, diharapkan bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Kontribusi keilmuan (teoretis)
   a. Sebagai rujukan/penambahan referensi kepustakaan bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti atau menganalisis penelitian tentang uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penelitian ini juga akan menunjukkan manfaat penggunaan multidisiplin ilmu dalam memecahkan permasalahan ekonomi Islam di dalam masyarakat Muslim, sehingga ekonomi Islam tidak sekadar kajian tentang doktrin saja.

2. Kontribusi kebijakan (praktis)

a. Memberikan hasil kajian yang dapat membantu pemerintah daerah dan pemerintah desa untuk menjadikan masyarakat Muslim lebih produktif dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam.

4. Kerangka Teoretik

1. Uang

Uang adalah sesuatu yang diterima secara luas dalam peredaran, digunakan sebagai media pertukaran, sebagai standat ukuran nilai harga, media penyimpan nilai, dan digunakan sebagai alat pembayaran untuk kewajiban bayar yang ditunda.[14] Menurut Nopirin, uang tidak lain adalah segala sesuatu yang dapat dipakai/diterima untuk melakukan pembayaran baik barang, jasa maupun utang. Sedangkan uang menurut Manurung adalah ”sesuatu (benda) yang diterima secara umum dalam proses pertukaran.”[15]

Fungsi uang dalam perseptif Islam adalah sebagai alat tukar, *Money as Flow Consep*, *Money as Public Goods* dan Nilai

[14]Ahmad Hasan, *Mata uang Islami* (PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005), 11.
[15]Nopirin, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2010), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ekonomi Waktu (*Economic Value Of Time*) . Dalam konsep uang sebagai *Money as Flow Consep* dan *Money as Public Goods*, uang harus berputar sehingga dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar. Uang berputar untuk produksi atau investasi agar dapat menimbulkan kemakmuran dan kesehatan ekonomi masyarakat.

2. Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat adalah seorang warga masyarakat yang mempunyai kemampuan pengetahuan, perilaku, kedudukan dan usia yang dianggap layak sebagai pemimpin atau tokoh masyarakat. Tokoh masyarakat diharapkan rela membantu sepenuhnya dalam penyelengaraan dan pembinaan.[16] Tujuan dari tokoh masyarakat adalah meningkatkan kegiatan penyelengaraan secara berdaya guna dan berhasil guna serta meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan pembangunan.

Pembangunan masyarakat sebagai kegiatan yang terencana untuk menciptakan kondisi-kondisi bagi kemajuan sosial ekonomi masyarakat, dengan meningkatkan partisipasi masyarakat. Program-program dalam membangun masyarakat yang disusun (disiapkan) harus memenuhi kebutuhan masyarakat. Adapun perencanaan untuk menyusun program pembangunan

[16]Elisanti dan Titin Rostini, *Sosiologi* (Jakarta: CV Indrajaya, 2009), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus dilakukan analisis kebutuhan masyarakat. Dalam menganalisis kebutuhan masyarakat harus benar-benar dapat memenuhi kebutuhan (*needs analisis*), bukan sekadar membuat daftar kegiatan (*list of wants*) yang bersifat sesat.[17]

5. Penelitian Terdahulu

Adapun diantara penelitian terdahulu yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah:

Mei Fatul Handayani dkk melakukan penelitian jurnal yang berjudul "Dampak Pembebasan Lahan Pertanian Untuk Jalan Tol Surabaya-Mojokerto (Sumo) Terhadap Kualitas Hidup Petani Bekas Pemilik Lahan Di Sumberwaru, Wringinanom–Gresik". Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Hasil penelitian ini adalah pembebasan lahan pertanian berdampak positif pada kualitas hidup petani yang meliputi aspek ekonomi, aspek kesehatan, aspek pendidikan, aspek sosial, dan aspek psikologi.[18] Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya membahas dampak sosial yang terjadi setelah pembebasan lahan pertanian, sedangkan pada penelitian ini membahas makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim dan kontribusi tokoh masyarakat dalam memberikan makna uang ganti rugi.

---

[17]Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pedesaan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 220.

[18]Mei Fatul Handayani, dkk, "Dampak Pembebasan Lahan Pertanian Untuk Jalan Tol Surabaya-Mojokerto (Sumo) Terhadap Kualitas Hidup Petani Bekas Pemilik Lahan Di Sumberwaru, Wringinanom – Gresik", *Agridevina*, Vol.5 No. 2 (Desember, 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nur Sa'idatur Rohmah melakukan penelitian jurnal yang berjudul "Studi Komparasi Konsep Uang Dalam Ekonomi Konvensional Dan Ekonomi Islam". Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka. Hasil penelitian ini adalah dalam ekonomi konvensional, uang sebagai komoditas, sedangkan dalam ekonomi Islam, uang sebagai alat tukar, uang bukan komoditas yang bisa diperjualbelikan dengan kelebihan dan juga tidak dapat disewakan. Uang berguna untuk membeli suatu barang, sehingga kebutuhan manusia dapat terpenuhi.[19] Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya membahas konsep uang secara konvensional dan Islam, sedangkan pada penelitian ini membahas makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim dan kontribusi tokoh masyarakat dalam memberikan makna uang ganti rugi.

Muhammad Iqbal melakukan penelitian yang berjudul "Konsep Uang dalam Islam" jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelatif. Hasil penelitian ini adalah uang adalah *public goods* sedangkan modal adalah *private goods* yang artinya kita baru merasakan atau mendapatkan banyak uang apabila kita pergunakan untuk sektor riil.[20] Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya membahas konsep uang dalam Islam, sedangkan pada penelitian ini membahas

[19]Nur Sa'idatur Rohmah, " Studi Komparasi Konsep Uang Dalam Ekonomi Konvensional Dan Ekonomi Islam", *Adilla,* Vol.1 No. 1(Januari, 2018).
[20]Muhammad Iqbal, "Konsep Uang dalam Islam", *Al-Infaq,* Vol. 3 No. 2 (September, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim dan kontribusi tokoh masyarakat dalam memberikan makna uang ganti rugi.

Bella Najoan dkk melakukan penelitian jurnal dengan judul "Peranan Komunikasi Tokoh Masyarakat dalam Meminimalisir Kesenjangan Sosial di Kelurahan Mampang Kota Depok Jawa Barat". Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kurangnya efektifitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat yang dapat menimbulkan kesenjangan antara orang yang memiliki ekonomi atas dengan orang yang memiliki ekonomi bawah.[21] Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya membahas peranan komunikasi tokoh masyarakat dalam meminimalisir kesenjangan sosial, sedangkan pada penelitian ini membahas makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim dan kontribusi tokoh masyarakat dalam memberikan makna uang ganti rugi.

6. Metode Penelitian

Melakukan sebuah penelitian mempunyai banyak metode yang dapat digunakan sesuai dengan topik, tujuan dan kegunaannya. Penyusunan penelitian dapat tercapai hasil yang maksimal, maka ada beberapa tahapan dalam penyusunannya sebagai berikut:

[21]Bella Najoan dkk, "Peranan Komunikasi Tokoh Masyarakat Dalam Meminimalisir Kesenjangan Sosial Di Kelurahan Mampang Kota Depok Jawa Barat", *Acta Diurna*, Vol. 6 No. 3 (2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah meneliti subyek penelitian atau informan dalam lingkungan hidup sehari-hari.[22] Penelitian kualitatif pada penelitian ini dengan pendekatan fenomenologi yang mempunyai maksud untuk mendapatkan informasi sedalam-dalamnya memahami makna dalam sesuatu fenomena atau menemukan kebenaran dengan memahami makna atas sikap, gagasan, keputusan, tindakan perilaku manusia melalui proses *intersubjective.*[23]

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan pada 26 Juni – 29 Agustus 2019.

3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini di dapat dari bebera sumber, yaitu;

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengembilan data secara

[22]Usman Rianse Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 7.
[23] Sony Leksono, *Penelitian Kualitatif ILmu Ekonomi dari Metode ke Metode* (Depok: PT Rajagrafindo, 2013), 214.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung atau yang dikenal dengan wawancara.[24] Sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari:

a. 25 Masyarakat Muslim Desa Mojodelik yaitu:

No	Nama	No	Nama
1	Purnomo	14	Duri
2	Mar'puah	15	Yadi Adi
3	Siyem	16	Winanto
4	Sukiono	17	Turi P. Sun
5	Suhar	18	Dasar
6	Sunap	19	Suntoro
7	Marsini	20	Yasid
8	Sono	21	Paridin
9	Wajib	22	Jirim
10	Sudinar	23	Sukadi
11	Sugiarni	24	Sri Hartatik
12	Sutikno	25	Sukir
13	Nawi		

b. Tokoh Masyarakat Desa Mojodelik

No	**Nama**	**Peran**
1	Yuntik Rahayu	Kepala Desa
2	Parsono	Kaur Umum
3	Rasidiq	Kaur Umum
4	M.Alamin	BPD/Ketua Kelompok Tani
5	Patrem Yeni F	Karyawan / PKK
6	Lily Rahmawati	Ketua PKK
7	K. Amirudin	Tokoh Agama
8	K. Tholib	Tokoh Agama

[24]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian cet III*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.[25] Dalam hal ini, data sekunder yang digunakan peneliti antara lain:

a) Dokumen Pemerintah Desa

1. Daftar pemilik tanah sesuai hasil pengukuran oleh BPN dengan MIGAS.
2. Daftar Nominatif ganti rugi atas tanah, bangunan, serta tanaman yang terkena pembangunan proyek MIGAS
3. Surat sosialisasi pengadaan laham kepada pemilik lahan
4. Surat sosialisasi ganti rugi pembebasan lahan proyek MIGAS
5. Surat pembayaran penjualan lahan masyarakat oleh operator proyek MIGAS
6. Surat kegiatan PKK Desa Mojodelik
7. Agenda kelompok tani Desa Mojodelik
8. Struktru ta'mir Masjid At-taqwa dan Mushola Babul Ulum
9. Daftar Masjid dan Mushola Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.
10. Kegiatan Masjid At-taqwa dan Mushola Babul Ulum

[25]Ibid., 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Dokumen pendukung lainnya

1. BPS Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu;

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catata, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.[26] Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data dari kelurahan Desa Mojodelik, tak'mir mushola dan masjid di desa Mojodelik dan BPS Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.

b. Wawancara

Wawancara sebagai alat pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Wawancara sebagai metode ilmiyah yang dalam pengumpulan data dengan jalan berbicara atau berdialog langsung dengan sumber obyek penelitian.[27] Wawancara pada penelitian ini adalah masyarakat Muslim Desa Mojodelik Kecamatan Gayam

[26]Suharini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineke Cipta Cet 13, 2006), 231.
[27]Sutrino Hadi, *Metodelogi Risearch* (Yogyakarta: Andi Office, 1991), 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Bojonegoro yang terkena dampak pembebasan lahan dan tokoh masyarakat Desa Mojodelik.

c. Observasi

Observasi merupakan pencatatan dan pengamatan secara sistematik terhadap unsur yang dapat dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian. Observasi dilakukan secara sistematis mulai dari metode yang digunakan dalam observasi sampai cara-cara pencatatanya.[28] Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat Muslim Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro untuk mendapat gambaran tentang kegiatan yang diteliti.

5. Teknik pengolaan Data

Setelah data terkumpul dari segi lapangan maupun pustaka, maka dilakukan pengolahan data. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data antara lain:

a. *Editing* merupakan memeriksa kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.[29] Teknik ini digunakan untuk memeriksa kelengkapan data-data yang sudah penulis dapatkan.

[28]Hadari Nawawi dan M Martini, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Jogjakarta: Gadjah Mada Press, 2006), 98.
[29]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D Cet 14* (Bandung: Alfabeta, 2011), 243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Organizing* menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.[30] Setelah data diperoleh dari penelitian, maka data tersebut disusun kembali sesuai dengan rumusan masalah yang menjadi topik utama penelitian. Data yang diperoleh tidak sesuai dengan penelitian, maka data tersebut tidak digunakan dalam penelitian ini, dikarenakan tidak sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan secara sistematis.

c. Penemuan hasil yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah. Data yang diperoleh dari tokoh masyarakat dan masyarakat Muslim Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro sesuai dengan apa yang ada dipenelitian akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah sehingga akan mengahasilkan kesimpulan.

6. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik fenomenologi, yaitu menggunakan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat

[30]Ibid., 245.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan antar fenomena yang diteliti.[31] Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum. Komponen analisis data menurut Miles dn Hubermen sebegai berikut:[32]

1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian Data

Penyajian data dengan teks naratif, juga dapat berupa gambar, grafik, dan tabel. Dari hasil penyajian data kemudian peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sehingga data yang dikumpulkan (diteliti) bermakna.

3) Analisis Data

Analisis data merupakah mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

[31]M Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Gaila Indonesia, 1988), 62.
[32]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 247-249.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

4) Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung dan setelah benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

7. Sistematika Penelitian

Agar penelitian tesis ini menjadi satu kesatuan yang kronologis dan sistemtis. Tujuan dari sistematika penelitian untuk menyusun tesis secara teratur dan terarah sesuai dengan bidang kajian dan untuk mempermudah pembahasan, dalam tesis ini di bagi menjadi lima bab, dari masing-masing bab terdapat sub-bab, di mana antara satu dengan yang lainnya saling berhubugan sebagai pembahasan yang utuh. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut;

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoretik, penelitian terdahulu, metodelogi penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua, dalam bab ini dijelaskan mengenai beberapa teori yang akan diteliti, memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. antara lain teori uang, dan konsep tokoh masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ketiga, pada bab ini diuraikan tentang data penelitian yang meliputi gambar umum mengenai gambaran umum Desa Mojodeli, proyek migas di Desa Mojodelik, daftar masyarakat yang terkena dampak pembebasan lahan, makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim Desa Mojodelik dan kontribusi tokoh masyarakat dalam memerikan makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas untuk Masyarakat Muslim Desa Mojodelik. .

Bab keempat, pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang analisis analisis makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim Desa Mojodelik dan analisis kontribusi tokoh masyarakat dalam memberikan makan uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas untuk masyarakat Muslim Desa Mojodelik

Bab kelima, pada bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang merupakan upaya memahami jawaban-jawaban atas rumusan masalah juga saran-saran jika diperlukan, dalam bab ini juga penulis akhiri dengan penutup dan daftar pustaka sebagai referensi kutipan yang telah diambil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Uang

1. Pengertian Uang

Secara etimologi, uang adalah alat tukar atau standar ukur nilai (kesatuan hitung) yang sah, terbuat dari kertas, emas, perak, atau logam yang dicetak pemerintah suatu negara,[1] dalam Bahasa Inggris terjemahan uang adalah money.[2] Uang mempunyai beberapa arti: 1. What you earn by working or selling things 2. Coins and printed paper accepted when buying and selling,[3] sedangkan dalam terjemahan Bahasa Arab uang disebut *nuqud* mempunyai arti baik, lawan tempo atau tunai, yakni memberikan bayaran segera.[4]

Para ahli ekonomi berbeda pendapat mengenai definisi uang. Perbedaan pendapat tersebut disebabkan cara pandang mereka terhadap hakikat uang. Berikut definisi uang menurut para ahli ekonomi Islam maupun konvensional:

---

[1]Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1575.

[2]John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 384.

[3]Oxford university, *Oxford Learner's Pocket Dictionary third edition* (United Kingdom: Oxford University Press, 2003), 277.

[4]Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 1452.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menurut pendapat Albert Gailort Hart, uang adalah kekayaan yang dapat melunaskan hutangnya dalam jumlah uang yang tertentu pada waktu itu juga.
b. Menurut pendapat Rollin G. Thomas uang adalah segala sesuatu yang siap sedia dan pada umumnya diterima umum dalam pembayaran pembelian barang-barang, jasa-jasa dan untuk pembayar hutang.[5]
c. Menurut pendapat Imam Ghozali uang adalah nikmat Allah (barang) yang dipergunakan masyarakat sebagai mediasi atau alat untuk mendapatkan bermacam-macam kebutuhan hidupnya, yang secara substansial tidak memiliki nilai apa-apa, tetapi sangat dibutuhkan manusia dalam upaya pemenuhan bermacam-macam kebutuhan mereka (sebagai alat tukar).[6]
d. Menurut pendapat Ibnu Taimiyah uang adalah sebagai pengukur nilai dan media pertukaran bagi sejumlah barang yang berbeda.[7]
e. Menurut pendapat Sahir Hasan, uang adalah pengganti materi terhadap segala aktifitas ekonomi, yaitu media atau alat yang memberikan kepada pemiliknya daya beli untuk memenuhi kebutuhannya, juga dari segala peraturan perundangan

[5]Manullang, *Ekonomi Moneter* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993), 18.
[6]Adiwarman azwar karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 334.
[7]Ibid., 373.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi alat bagi pemiliknya untuk memenuhi segala kewajibannya.[8]

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa uang adalah suatu benda yang yang diterima secara umum untuk alat tukar menukar atau pembayaran yang sah pada kegiatan ekonomi dan diatur oleh undang-undang negera setempat.

2. Fungsi dan Jenis Uang

a. Fungsi Uang

Uang memiliki dua fungsi dasar, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan. Fungsi asli dibagi pada tiga hal dan fungsi turunan dibagi pada lima hal. Fungsi-fungsi tersebut antara lain:

1) Fungsi Asli

a) Sebagai Satuan Pengukur Nilai

Dengan fungsi ini, nilai suatu barang dapat diukur dan diperbandingkan. uang dapat digunakan untuk menunjukkan nilai berbagai macam barang atau jasa yang diperjual belikan atau ditawarkan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman. Uang juga dipakai untuk menentukan harga barang atau jasa.

[8]Ahmad Hasan, *Mata Uang Islami* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Sebagai Alat Tukar-Menukar

Uang mempunyai fungsi sebagai alat tukar dapat mempermudah pertukaran atau transaksi. Uang sebagai alat tukar menukar dapat digunakan untuk membeli berbagai barang. Orang yang akan melakukan pertukaran barang tidak perlu menggunakan barang sebagai penggantinya, tetapi cukup menggunakan uang sebagai alat tukar.

c) Sebagai Alat Penimpun atau Penyimpan Kekayaan

Kekayaan seseorang dapat berupa barang misalnya mobil, rumah, perhiasan, tanah dan sebagainya, sedangkan dalam bentuk uang misalnya uang kas dan surat-surat berharga. Dengan demikian seseorang dapat menyimpan kekayaanya dalam bentuk uang atau barang.[9]

2) Fungsi Turunan

a) Sebagai Alat Pembayaran yang Sah

Untuk mempermudah dalam mendapatkan barang atau jasa yang diperlukan, manusia memerlukan alat pembayaran yang diterima oleh semua orang yaitu uang.

[9]Nopirin, *Ekonomi Moneter Buku I* (Yogyakarta: BPEF, 2010), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Sebagai Alat Pembayaran Utang

Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, transaksi-transaksi yang terjadi selama ini tidak hanya dilakukan dengan pembayaran tunai melainkan dengan utang atau kredit.

c) Sebagai Alat Penimbun Kekayaan

Ada sebagian uang yang ditabung untuk keperluan masa depan dan tidak menghabiskan semua uang yang dimilikinya untuk keperluan konsumtif.[10]

d) Sebagai Alat Pemindah Kekayaan

Seseorang yang hendak pindah dari satu tempat ke tempat lain yang dapat memindahkan kekayaannya berupa tanah dan bangunan kedalam bentuk uang dengan cara menjualnya. Ditempat yang baru, dia dapat membeli rumah baru dengan menggunakan uang hasil penjualan rumah lamanya.

e) Sebagai Alat Pendorong Kegiatan Ekonomi

Apabila nilai uang stabil, seseorang atau masyarakat lebih suka melakukan investasi. Dengan adanya kegiatan investasi, kegiatan ekonomi akan semakin meningkat.[11]

---

[10]Ismail Nawawi , *Ekonomi Makro Islam* (Sidorarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 320.
[11]Agus Rijal, *Utang Halal Utang Haram* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar uang dapat berfungsi dengan baik, uang perlu mempunyai seperangkat atribut dengan beberapa karakteristik dibawah ini:

a) Atribut Hukum Uang

Uang adalah sebagai alat pembayaran yang sah. Oleh karena itu, uang harus selalu diterbitkan oleh lembaga resmi yang sah menurut undang-undang atau hukum yang berlaku disuatu negara.

b) Atribut Fisik Uang

Mudah dipakai sebagai alat tukar menukar, tahan lama tidak cepat rusak, tidak mudah dipalsukan, serta mudah dibedakan dari uang asing.

c) Atribut Ekonomi Uang

Mempunyai keseragaman nilai, kestabilan nilai, komposisi pecahan yang seimbang dengan perkembangan harga, dan nilai pecahan sesuai.[12]

b. Jenis-Jenis Uang

1) Uang Kartal

Uang kartal adalah uang yang sehari-hari kita gunakan sebagai alat transaksi atau pembayaran yang sah dan wajib diterima oleh semua masyarakat, uang kartal

[12]Ismail Nawawi , *Ekonomi Makro Islam.*, 321.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga biasa disebut dengan uang primer. Uang kartal terbagi menjadi dua bagian, yaitu uang logam dan uang kertas.

a) Uang Kertas

Uang yang bahan pembuatannya berasal dari kertas. Uang kertas harus dibuat dengan bahan yang tahan air, berkualitas tinggi, tidak luntur dan tidak mudah robek. Di Indonesia uang kertas bernominal Rp.1000,00; Rp.2000,00; Rp.5000,00; Rp.10.000,00; Rp.20.000,00; Rp.50.000,00; Rp.100.000,00.

b) Uang Logam

Uang dalam bentuk koin yang terbuat dari logam. Bahan pembuat uang logam antara lain alumunium, emas, perak, dan perunggu. Di Indonesia uang logam bernominal Rp.100,00; Rp.200,00; Rp.500,00; Rp.1000,00;.[13]

2) Uang Giral

Uang giral merupakan uang yang dikeluarkan oleh bank komersial melalui cek atau alat pembayaran giro lainnya.[14]

3. Permintaan Uang

a. Teori Permintaan Klasik

1) Permintaan Uang untuk Alat Pertukaran

[13]Iqbal, "Konsep Uang dalam Islam", *Al-Infaq*, Vol. 3, No. 2 (September, 2012), 301.
[14]Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers: 2014), 289.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurutnya Irving Fhiser apabila terjadi transaksi antara penjual dan pembeli maka terjadi pertukaran antara uang dengan barang atau jasa, sehingga nilai uang akan sama dengan nilai barang atau jasa tersebut.

2) Permintaan Uang untuk Penyimpan Kekayaan

Marshall berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memegang uang tunai adalah tingkat bunga, jumlah kekayaan yang dimiliki, tingkat harga, harapan suku bunga dimasa yang akan datang. Akan tetapi dalam jangka pendek semua faktor-faktor itu konstan.[15]

b. Teori Permintaan Keynes

Keynes berpendapat motif atau tujuan orang dalam permintaan akan uang terbagi menjadi tiga yaitu motif transaksi, motif spekulasi, dan motif berjaga-jaga.

1) Permintaan Uang untuk Tujuan Transaksi

Keynes berpendapat, permintaan uang kas untuk tujuan transaksi tergantung dari pendapatan. semakin tinggi tingkat pendapatan, semakin besar keinginan akan uang untuk tujuan transaksi. Seseorang atau masyarakat yang tingkat pendapatanya tinggi,

[15]Nopirin, *Ekonomi Moneter*.,114-115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biasanya melakukan transaksi yang lebih banyak dibandingkan seseorang yang pendapatanya lebih rendah.

2) Permintaan Uang untuk Tujuan Spikulasi

Keynes berpendapat permintaan uang untuk tujuan spekulasi ditentukan oleh tingkat bunga. Semakin tinggi tingkat bunga semakin rendah keinginan masyarakat akan uang kas untuk tujuan spekulasi. Hal ini disebabkan, apabila tingkat bunga naik, berarti ongkos memegang uang kas makin besar atau tinggi, sehingga keinginan masyarakat akan uang kas akan makin kecil. Sebaliknya, semakin rendah tingkat bunga, semakin besar keinginan masyarakat untuk menyimpan uang kas.

3) Permintan Uang untuk Tujuan Berjaga-Jaga

Permintaan uang untuk tujuan memenuhi kemungkinan-kemungkinan yang tidak terduga. Motif ini merupakan permintaan akan uang untuk menghadapi keadaan yang tidak dapat diduga sebelumnya, dari hal tersebut maka seseorang akan memperoleh manfaat dari memegang uang, karena uang bersifat *liquid* yang dapat ditukarkan dengan mudah dengan barang lain.[16]

[16]Ibid., 117-118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Uang dalam Perspektif Islam

Dalam sejarah ekonomi Islam, uang merupakan sesuatu yang diadopsi dari peradaban romawi dan persia. Hal ini dimungkinkan karena penggunaan dan konsep uang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Dinar adalah mata uang emas yang diambil dari Bangsa Romawi dan dirham adalah mata uang perak dari Bangsa Persia. Dalam al-Qur'an dan Hadits, emas dan perak telah disebutkan sebagai mata uang, sebagai harta dan lambang kekayaan yang disimpan. Allah berfirman dalam al-Qur"an surat at-Taubah ayat 34 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِنَ الأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ (34)

> "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih."[17]

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang-orang yang menimbun emas dan perak, baik dalam bentuk mata uang maupun dalam bentuk kekayaan dan mereka tidak mau mengeluarkan zakatnya akan diancam dengan azab yang pedih. Artinya secara tidak

[17]al-Qur'an, 9:34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung ayat ini mengakui logam mulia sebagai harta dan uang.[18], Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an juga dijelaskan di Surah al-Kahfi ayat 19 yang berbunyi:

وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ قَالُوا لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثْتُمْ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَى طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا(19)

> "Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka: "Sudah berapa lamakah kamu berada (di sini?)". Mereka menjawab: "Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari". Berkata (yang lain lagi): "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah dia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seseorang pun."[19]

Ayat di atas menceritakan kisah tujuh pemuda yang bersembunyi di sebuah gua (*Asb-habul-Kahf*) untuk menghindari penguasa yang *dzholim*. Mereka lalu ditidurkan Allah SWT selama 309 tahun. Ketika mereka terbangun dari tidurnya, salah seorang dari mereka diminta oleh pihak yang lain untuk mencari makanan sambil melihat keadaan. Utusan dari para pemuda itu membelanjakan uang peraknya (*wariq*) untuk membeli makanan sesudah mereka tertidur

[18]Nurul Huda dan Muhamd Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana, 2013), 17.
[19]al-Qur'an, 18:19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama 309 tahun. al-Qur'an menggunakan kata *wariq* yang artinya adalah uang logam dari perak atau dirham.[20]

Pentingnya keberadaan uang ditegaskan oleh pendapat Rasulullah SAW. yang menganjurkan dan menyebutkan bahwa perdagangan yang lebih baik adalah perdagangan yang menggunakan mendia uang dinar atau dirham, bukan pertukaran barang (barter) yang dapat menimbulkan riba ketika terjadi pertukaran barang yang berbeda mutu.[21]

Konsep uang dalam Islam tidak mengenai istilah spekulasi. Ajaran Islam melarang uang yang tidak diproduktifkan, karena hal ini akan mengurangi peredaran uang pada masyarakat. Islam menjelaskan uang mesti diedarkan, sehinggga ia dapat mendapatkan keuntungan.[22] Oleh karena itu, Islam dalam pandangan yang bersumber dari Allah SWT mengajarkan untuk memfungsikan uang sebagai alat tukar saja. Maka semakin banyak uang yang beredar maka semakin banyak pula barang dan jasa yang diperoduksi dan diserap pasar sehinnga pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat. Di sisi lain, uang dipandang sebagai *flow*. Dimana uang akan menemukan maknanya jika masuk ke dalam aliran perekonomian melalui fungsinya sebagai alat tukar. Semakin cepat

[20]Nurul Huda dan Muhamd Heykal, *Lembaga Keuangan* ., 17.
[21]Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2008), 21.
[22]Hulwati, *Ekonomi Islam: Teori dan Praktiknya dalam Perdagangan Obligasi Syariah di Pasar Modal Indonesia dan Malaysia* (Jakarta: Ciputra Press Group, 2006), 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

uang berputar akan semakin banyak transaksi yang terjadi yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi.[23]

1. Fungsi Uang dalam Persepatif Islam

a. Uang Sebagai Alat Tukar

Uang bukan barang komoditas yang bisa diperjualbelikan dengan kelebihan dan uang juga tidak dapat disewakan, uang digunakan untuk membeli barang sehingga kebutuhan manusia dapat terpenuhi.

b. *Money as Flow Consep*

Uang berputar untuk produksi akan menimbulkan kemakmuran dan kesehatan ekonomi masyarakat. Sementara, jika uang ditahan maka dapat menyebabkan macetnya roda perekonomian. Dalam ajaran Islam, uang harus diputar terus sehingga dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar. Untuk itu, uang perlu digunakan untuk investasi di sektor riil. Jika uang disimpan tidak diinvestasikan kepada sektor riil, maka tidak akan mendatangkan apa-apa.[24]

c. *Money as Public Goods*

Uang digunakan untuk sektor produksi akan memberikan peluang yang lebih besar untuk memperoleh profit dalam bentuk uang. Semakin tinggi tingkat produksi,

[23]Masyhuri, *Teori Ekonomi dalam Islam* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005), 116.
[24]Iqbal, "Konsep Uang dalam Islam"., 306.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan semakin besar kesempatan untuk memperoleh kuntungan.[25]

d. Nilai Ekonomi Waktu (*Economic Value of Time*)

Waktu mempunyai nilai ekonomi jika digunakan untuk bisnis atau berproduksi sehingga akan menghasilkan *return.*[26]

2. Etika Penggunaan Uang

Islam mengatur tata cara menggunakan uang, sebagai harta yang merupakan amanah dari Allah SWT. Berikut beberapa padangan Islam tentang cara penggunaan harta yang termasuk di dalamnya adalah uang :

a. Menentukan Prioritas Pemanfaatan Harta (Uang)

Islam mengajarkan seorang Muslim mengenai mekanisme pemanfaatan harta (uang) untuk mencapai tujuan *falâh,* yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*). Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syari‟at Islam (*maṣlaḥah al-ibâd*), karenanya juga merupakan tujuan ekonomi Islam.[27] Inilah bentuk kesimbangan yang diperinthakan dalam al-Qur'an yang mencerminkan sikap

[25]Adiwarman A Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: PT Grafindo persada, 2007), 89.
[26]Nur Sa'diatur Rohmah, "Studi Komparasi Konsep Uang dalam Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Islam", *Adilla,* Vol.01 No. 1 (Januari,2018), 93.
[27]Muhammad, *Bank Syariah Analisis Kekuatan*, (Yogyakarta: Econisia, 2003), 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadilan dalam pemanfaatan harta, seperti yang diisyaratkan dalam QS al-Isra' ayat 29 di bawah ini.

وَلا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَى عُنُقِكَ وَلا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَحْسُورًا (٢٩)

> "Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal".[28]

Sikap pemanfaatan harta yang diajarkan Nabi Muhammad SAW adalah larangan memanjakan pakaian karena sombong. Dituturkan dari Ibn Umar r.a bahwasanya. Rosulullah SAW bersabda:

مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ خُيَلاَءَ, لَمْ يَنْظُرِ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. فَقَالَ اَبُوْبَكْرٍ: يَارَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِنَّ اَحَدَ شِقَّيْ اِزَارِيْ يَسْتَرْخِيْ اِلاَّ اَنْ اَتَعَاهَدَهُ, فَقَالَ لَهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اِنَّكَ لَسْتَ مِمَّنْ يَفْعَلُهُ خُيَلاَءُ

> Barang siapa yang menurunkan kainnya di bawah kaki karena sombong, maka pada hari kiamat kelak Allah tidak akan melihatnya. "Abu Bakar r.a berkata: "Wahai Rosulullah, sesungguhnya kain yang saya pakai senantiasa turun sampai bawah mata kaki, kecuali kalau saya sangat berhati-hati. "Rosulullah SAW bersabdah kepadanya, "Engkau tidaklah termasuk orang-orang yang berbuat semacam itu karena sombong.[29]

Adapun nilai-nilai akhlak yang terdapat dan konsep penggunaan uang atau harta adalah pelarangan

[28]al-Qur'an, 17 : 29.
[29] Imam Al-Nawawi, *Riyadhushshalihin* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009),482.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap sikap hidup mewah. Gaya hidup mewah adalah perusak induvidu dan masyarakat, karena menyibukkan manusia dengan hawa nafsu, melalaikan dari hal-hal yang mulia dan akhlak yang luhur

b. Menghindari *Tabdzîr* dan *Isrâf* dalam Menggunakan Harta (Uang)

Gaya hidup mewah *(Isrâf)* merupakan faktor yang memicu terjadinya dekadensi moral masyarakat yang akhirnya membawa kehancuran dalam membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak perlu.[30] Dalam QS al-A'raf ayat 31, Allah SWT telah memperingatkan sikap hal tersebut.

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ (٣١)

"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan".[31]

c. Hidup Sederhana (Moderat)

Islam sangat melarang perbuatan yang melampaui batas *(Isrâf)* termasuk pemborosan dan berlebih-lebihan. membuang-buang harta dan menghambur-hamburkannya tanpa faedah serta manfaat adalah memperturutkan nafsu semata. Allah SWT sangat mengancam setiap perbuatan yang

[30]Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan,* 109.
[31]al-Qur'an, 7:31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melampui batas.[32] Sebagaimana dalam firman Allah SWT QS. al-Israa' ayat 26-27 yang berbunyi:

وَآتِ ذَا الْقُرْبَى حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (٢٦) إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

> "Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.(26) Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya (27)" [33]

Sikap sederhana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW adalah larangan minum dari gelas yang terbuat dari emas ataupun perak. Kedua barang ini adalah barang mewah yang tidak sepantasnya jika digunakan untuk keperluan hidup sehari-hari karena menunjukkan kesan sombong. Dituturkan dari Hudzaifah r.a Rosulullah SAW bersabda:

اِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَاعَنِ الْحَرِيْرِوَالدِّيْبَاجِ وَالشُّرْبِ فِي انِيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ, وَقَالَ: هِيَ لَهُمْ فِى الدُّنْيَا, وَهِيَ لَكُمْ فِى الاْخِرَةِ

> "Sungguh Nabi SAW melarang kami memakai kain sutra, baik tipis maupun kasar, dan melarang minuman pada bejana yang dibuat dari emas dan perak. Dan beliau bersabdah, "Bejana (yang demikian) itu dipakai mereka (orang–orang kafir) di

[32]Fordebi dan Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep*., 324.
[33] al-Quran, ١٧: ٢٦-27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dunia, dan bejana itu akan kalian pakai di akhirat kelak"[34]

d. Pengeluaran Harta (Uang) untuk Agama dan Sosial (*ad-Diniyah* dan *al-Ijtimâ"iyah*)

Sebagaimana telah dipaparkan dalam ayat al-Qur"an sebelumnya, Islam menerangkan bahwa harta (uang) merupakan milik dan nikmat Allah SWT yang diberikan kepada manusia. Allah SWT memberikan manusia amanat untuk mengelola. Manusia berfungsi sebagai khalifah atas harta (uang) milik Allah SWT. Atas dasar ini, manusia memiliki kewajiban untuk mengeluarkan harta (uang) untuk kemashlahatan agama dan sosial (masyarakat). Allah SWT berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 195 yang berbunyi:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (195)

"Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."[35]

e. Pemanfaatan Harta untuk Masa Depan

Ajaran Islam di dalamnya memuat anjuran untuk memanfaatkan uang dengan memperhatikan kepentingan hari esok atau masa datang, Allah SWT berfirman dalam QS al-Hasyr ayat 18 :

[34]Imam Al-Nawawi, *Riyadhushshalihin.*, 475.
[35]al-Qur'an, 2:195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ(18)

> "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."[36]

Ayat tersebut merupakan landasan dari pemanfaatan harta untuk tujuan investasi. Investasi untuk masa datang memiliki dua arti yaitu masa depan selama hidup di dunia maupun masa depan ketika hidup di akhirat.

B. Konsep Tokoh Masyarakat

1. Tokoh Masyarakat

Tokoh dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai rupa, wujud, keadaan, atau orang yang terkemuka dan kenamaan (dalam bidang politik, kebudayaan, dan sebagianya),[37] Sedangkan masyarakat merupakan sejumlah manusia atau sekumpulan induvidu yang terikan oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.[38] Secara istilah pengertian tokoh masyarakat adalah seseorang yang berpengaruh dan ditokohkan oleh lingkungannya. Penokahan tersebut karena pengaruh posisi, kedudukan, kemampuan, dan kepiawaiannya. Segala tindakan dan ucapanya akan diikuti oleh masyarakat disekitarnya. Tokoh

[36]al-Qur'an, 59:18.
[37]Purwo Djatmiko, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 525.
[38]Ibid., 301.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat sebagai tolak ukur kemajuan masyarakat desa. Mereka berperan sebagai pemerkasa, motivator, mediator, dan bahkan sebagai penyandang dana serta penyedia fasilitas pendidikan[39]

Tokoh masyarakat memiliki kekuatan memengaruhi masyarakatnya dengan berbagai alat yang dimiliki, seperti harta bendanya dapat digunakan untuk mempengaruhi para pekerjanya, ilmu pengetahuaanya dapat digunakan memengaruhi opini publik, keberanian dapat digunakan menekan pihak lain dan sebagainya.[40] Seseorang dianggap tokoh masyarakat karena memiliki kelebihan tertentu sehingga melalui kelebihannya dapat menjadi panutan di lingkungan sosial. Tokoh masyarakat memiliki peranan yang sangat kuat dalam mengendalikan kehidupan sosial, seperti sebagai panutan dan teladan bagi tingkah laku masyarakat setempat.[41]

2. Peran dan Fungsi Tokoh Masyarakat

Di dalam Masyarakat Desa terdapat lembaga sosial yang mempunyai fungsi mengatur sikap dan tingkah laku warganya yang sekaligus sebagai pedoman bagi mereka dalam melakukan interaksi satu dengan yang lain. Lembaga sosial merupakan peraturan, norma-norma, adat istiadat yang mendaptkan dukungan dari masyarakat dalam mempertahankan

[39]Bella Najoan dkk, "Peranan Komunikasi Tokoh Masyarakat ., 6.
[40]Elly M Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi,* (Jakarta: Kencana, 2013), 278.
[41]Ibid., 279.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai yang penting dan mengatur hubungan-hubungan sosial para anggota masyarakat demi kesejahteraan mereka sendiri.[42] Fungsi lembaga sosial adalah memberikan pedoman kepada anggota masyarakat bagaimana mereka harus bertingkah laku atau bersikap dalam menghadapi masalah-masalah dalam masyarakat dan menjaga keutuhan dari masyarakat yang bersangkutan.[43]

Seorang sosiolog mengartikan lembaga sosial dari sudut pandang kebudayaan sebagai perbuatan, cita-cita, sikap, dan perlengkapan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat dan adanya keteraturan serta integritas dalam masyarakat. Beberapa fungsi kemasyarakatan antara lain:

a. Memberikan pedoman kepada masyarakat, bagaimana mereka harus bertingkah laku atau bersikap di dalam menghadapi masalah-masalah dalam masyarakat.
b. Menjaga keutuhan masyarakat.
c. Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial dan sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota-anggotanya.[44]

Lembaga sosial dipimpin oleh Tokoh masyarakat mempunyai yang fungsi penting dalam bidang tertentu dalam masyarakat. Adapun fungsi tokoh masyarakat, yaitu pertama, membentuk pemerintah dalam mengusahakan kelancaran

[42]Amin Tohari, *Sosiologi Pedesaan*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 77
[43]Ibid., 80.
[44]Ibid., 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintah, pelaksanaan pembangunan disegala bidang kemasyarakat dan budaya. Kedua, melestrikan kedudukan hukum adat dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat. Ketiga, memberikan kedudukan hukum yang bersangkutan dengan hal adanya persengketaan yang menyangkut masalah adat. Keempat, menyelengarakan pembinaan dan pembangunan dalam rangka melestarikan dan mengembangkan kebudayaan.[45]

Tokoh masyarakat yang mempunyai kedudukan sosial dan dihormati dilingkungannya. Mereka disebut dengan tokoh masyarakat karena memiliki peran yang diakui masyarakat. Peran utama seseorang yang dianggap tokoh adalah ikut berpartisipasi untuk melaksanakan hak dan kewajiban di dalam masyarakat. Secara sosiologis, tugas-tugas pokok seorang tokoh masyarakat adalah:

a. Mengawasi, mengendalikan serta menyalurkan perilaku warga masyarakat yang dipimpinnya.
b. Bertindak sebagai wakil kelompok kepada dunia di luar kelompok yang dipimpinya.
c. Memberikan suatu kerangka pokok yang jelas yang dapat dijadikan pegangan bagi pengikut-pengikutnya. Dengan adanya kerangka pokok tersebut, maka dapat disusun suatu skala prioritas mengenai keputusan-keputusan yang perlu

[45]M. Jakfar Puteh, *Sistem Sosial Budaya dan Adat Masyarakat Aceh*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012), 54-55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diambil untuk menganggulangi masalah-masalah yang akan dihadapi.[46]

Selain itu juga, peran penting seorang tokoh masyarakat adalah mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh anggotanya, seperti kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, peperanggan, dan masalah lingkungan hidup.[47]

3. Klasifikasi Tokoh Masyarakat

a. Tokoh Pemerintah

Pemerintah desa merupakan bagian dari pemerintah nasional, yang penyelengaraannya ditujukan kepada kepala desa. Penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan perangkat desa dalam mengatur dan mengurus kepetingan masyarakat setempat.[48]

Adapun fungsi pemerintah desa secara operasional dapat dibedakan dalam fungsi pokok sebagai beikut:

1) Instruksi atau Komunikasi Satu Arah

[46]Soerjano Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 256.
[47]Ibid., 320-339.
[48]Kushandajani, *Kewenangan Desa dan Penyelengara Pemerintah Desa dalam Perspektif UU No 6 tahun 2014 Tentang Desa* (Semarang: Departemen Politik dan Pemerintahan FISIP Universitas Diponegoro, 2018), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemerintah sebagai komunikator adalah pihak yang menentukan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif.

2) Konsultasi atau Komunikasi Dua Arah

Usaha menetapkan keputusan yang memerlukan bahan pertimbangan dan mungkin memerlukan konsultasi dengan masyarakat yang dipimpinnya.

3) Partisipasi

Pemerintah berusaha mengaktifkan masyarakat, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam pelaksanaanya.

4) Delegasi

Memberikan pelimpahan wewenang membuat atau menetapkan baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan pemerintah.

5) Pengendalian

Kepemimpinan yang efektif harus mampu mengantar aktifitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif. [49]

Peranan pemerintah sangat penting, ada beberapa upaya yang harus dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat.

[49]Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pemerintah harus memahami aspirasi rakyat dan harus peka terhadap masalah yang dihadapi oleh rakyat.
2) Pemerintah harus membangun partisipasi rakyat. Artinya, memberi kepercayaan sebanyak-banyaknya kepada rakyat untuk memperbaiki dirinya sendiri. Dalam hal ini, aparat pemerintah membantu memecahkan masalah yang tidak dapat di atasi oleh masyarakat.
3) Pemerintah harus menyiapkan masyarakat dengan sebaiknya, baik pengetahuan maupun cara bekerjanya, agar upaya pemberdayaan masyarakat dapat efektif. Hal ini merupakan bagian dari upaya pendidikan sosial untuk memungkinkan rakyat membangun dengan kemandirian.
4) Pemerintah membuka dialog dengan masyarakat. Keterbukaan dan konsultasi perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) masyarakat, agar aparat dapat segera membantu jika ada masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh rakyat.
5) Pemerintah harus membuka jalur informasi dan akses yang diperlukan oleh masyarakat, yang tidak dapat diperolehnya sendiri.
6) Pemerintah harus menciptakan instrumen peraturan dan pengaturan mekanisme pasar yang memihak golongan masyarakat yang lemah. Untuk dapat menjalankan misinya, kewenangan birokrasi harus ditingkatkan hingga lapisan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terendah, dan ditingkatkan kualitasnya agar mampu memberikan bimbingan dan pemberdayaan masyarakat. Titik berat harus diberikan kepada aparat pada tingkat yang langsung berhadapan dengan masyarakat, baik secara hierarkis, seperti aparat desa dan kecamatan, maupun fungsional seperti PPL, guru, dokter, dan bidan.[50]

b. Tokoh Agama

Tokoh agama adalah orang yang diakui oleh umat Islam dilingkungannya sebagai orang yang banyak mengetahui ajaran agama, aktif dalam pembinaan ummat tentang masalah hidup di dalam lingkungannya, mengamalkan ilmu agamanya, memimpin umat dalam melaksanakan upacara keagaamaan.[51] Tokoh agama yang dimaksud sesuai pengertian di atas adalah Kyai yang ahli dibidangn agam Islam, tidak memimpin dan memilii pesantern akan tetapi berperan aktif di masayarakat untuk meningkatkan keagamaan di lingkungannya.

Sebagai tokoh agama yang menjadi panutan umat Islam mempunyai ciri ciri sebagai berikut:

1. Mengajarkan ilmunya untuk kepentingan akhirat dan mendalami ilmu pengetahuan yang dapat mendekatkan dirinya kepada Allah SWT.

[50]Adon Nasrullah jamaludin, *Sosiologi Pembagunan* (Banadung: CV Pustaka Setia, 2015), 150.
[51]Paulus Wirotomo, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi* (Jakarta: Raja Wali, 1981), 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tidak mencari kemegahan dunia dengan menjual dan memperdagangkan ilmunya untuk kepentingan dunia.
3. Mengerti kemaslahatan masyarakat dan peka terhadap kepentingan umat.
4. Mengamalkan ilmunya dan menuaikan berbagai ibadah.
5. Tidak cepat mengeluarkan fatwa sebelum menemukan dali dari Al-Qur'an dan Al-Hadist.[52]

Tokoh agama dalam mengajak masyarakat kepada jalan yang lebih baik melalui dakwah sedangkan dakwah pada intinya adalah upaya untuk mempengarui dan mengajak orang lain atau kelompok tertentu agar mau mengikuti jalan kebenaran. Seorang tokoh mempunyai tugas dan kewajiban di dalam lingkungannya yaitu:

1. Melaksanakan tablikh dan dakwah untuk membimbing umat.
2. Membentuk orientasi kepada masyarakat yang bermoral dan berbudi luhur.
3. Memberikan penjelasan kepada masyarakat terhadap berbagai macam ajaran Islam
4. Malaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar
5. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada masyarakat

[52] Badruddin Hsubky, *Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Memberikan solusi-solusi berbagai persoalan umat.
7. Menjadi rahmad bagi seluruh alam.[53]

[53]Rasyid Hamdan, *Bimbingan Ulama; Kepada Umara dan Umat* (Jakarta: Pustaka Beta, 2007), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

MAKNA UANG GANTI RUGI BAGI MASYARAKAT MUSLIM DESA MOJODELIK

A. Gambaran Umum Desa Mojodelik

1. Profil Desa Mojodelik

Kecamatan Gayam adalah kecamatan yang baru berdiri pada tahun 2013 di Kabupaten Bojonegoro. Kecamatan Gayam yang terdiri dari enam desa yang berasal dari Kecamatan Kalitidu dan enam desa dari Kecamatan Gayam. Total desa yang berada di Kecamatan Gayam ada 12 desa. Desa-desa di Kecamatan Gayam menjadi ring satu wilayah Blok Cepu (satu wilayah pengeboran minyak yang dikerjakan oleh Exxon Mobile).

Desa Mojodelik adalah salah satu desa di Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Sebanyak tujuh dusun yang ada di Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro. Ketujuh dusun tersebut adalah Dusun Sumben, Dusun Ledok, Dusun Rambitan, Dusun Dawung, Dusun Keket, Dusun Mojo, dan Dusun Sogo. Desa Mojodelik awalnya desa yang berada di Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Setelah adanya pemekaran, Desa Mojodelik bergabung dengan Kecamatan Gayam yang terbentuk pada saat kepimipinan Bapak Suyoto selaku Bupati Bojonegoro pada waktu itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara topografi, keadaan alam Desa Mojodelik sebagai berikut: batas wilayah bagian utara adalah Desa Bonorejo dan Desa Gayam, batas sebelah selatan adalah Kecamatan Ngasem, batas sebelah barat adalah Kecamatan Purwosari, dan batas sebelah timur adalah Desa Gayam. Luas wilayah Desa Mojodelik sampai tahun adalah 945 Ha. Dari wilayah tersebut terdiri dari bangunan 175 Ha, tegal ladang 68 Ha, tanah hutan 545 Ha, dan tanah lain-lain 157 Ha.

Penduduk Desa Mojodelik pada tahun 2017 berjumlah 4274 terdiri dari 2145 laki-laki dan 2129 perempuan dan jumlah rumah tangga sebanyak 1373 dengan tingkat pertumbuhan 0.8 persen. Seluruh penduduk Desa Mojodelik beragama Islam dengan mempunyai lima masjid dan 30 mushola.

Profesi masyarakat Desa Mojodelik sangatlah beragam. Mayoritas masyarakat Desa Mojodelik berprofesi sebagai petani. Hal ini dikarenakan, 1.626 warga mempunyai sawah dan tegal. Selain sebagai petani, profesi buruh serabutan di proyek migas sebanyak 18 warga. profesi peternak 12 warga, profesi di industri RUTA 27 warga, profesi sebagai pedagang 37, dan sebagai aparat sipil 18 warga.[1]

[1] Badan Pusat Statistis Bojonegoro, "Kecamatan Gayam dalam Angka 2018 Catalog: 1102001.3522191", dalam http://bojonegoro.bps,go.id (2018), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Struktur Perangkat Desa Mojodelik

Gambar 1
Struktur Perangkat
Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro[2]

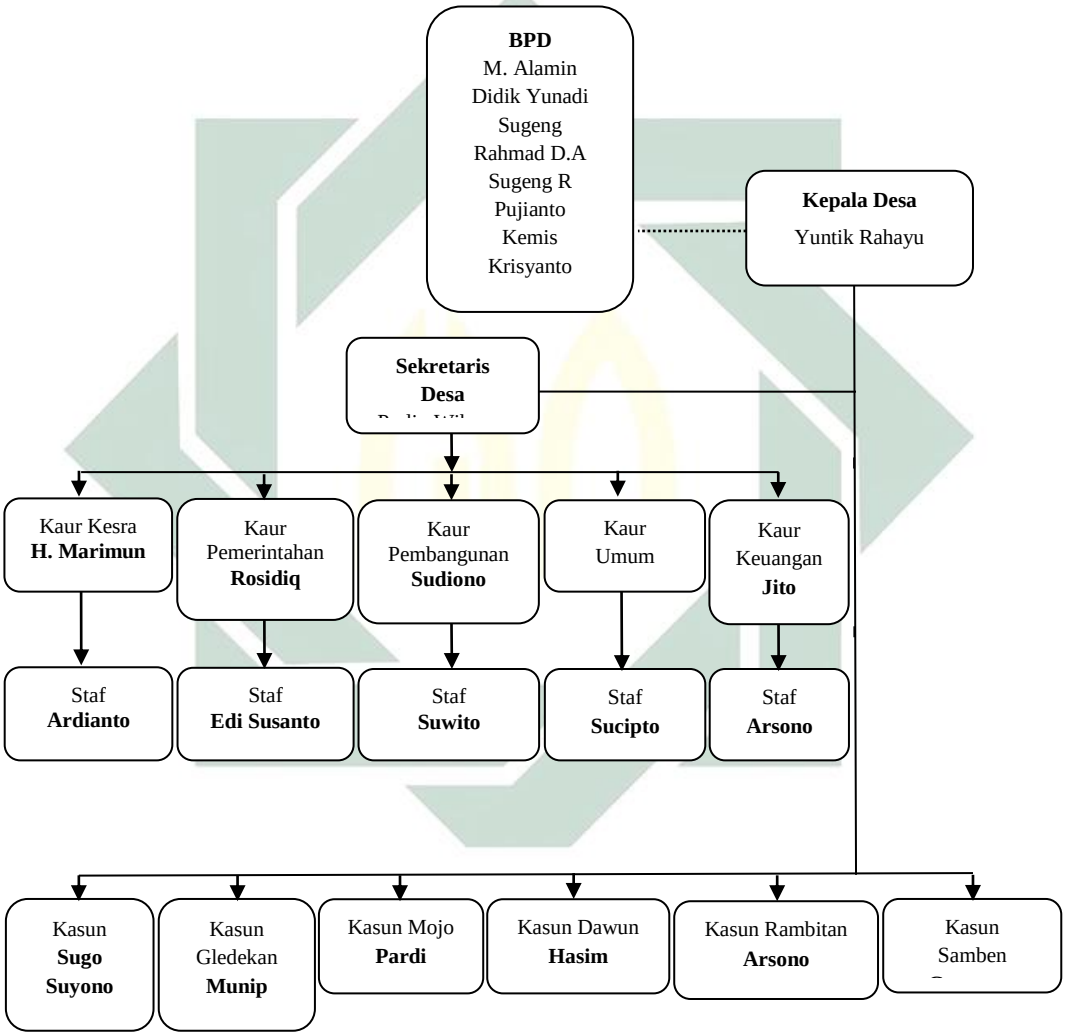

[2]Struktur Perangkat Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro Masa Bakti 2016 sampai 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur PKK Desa Mojodelik

Gambar 4
Struktur PPK Desa Mojodelik
Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro[3]

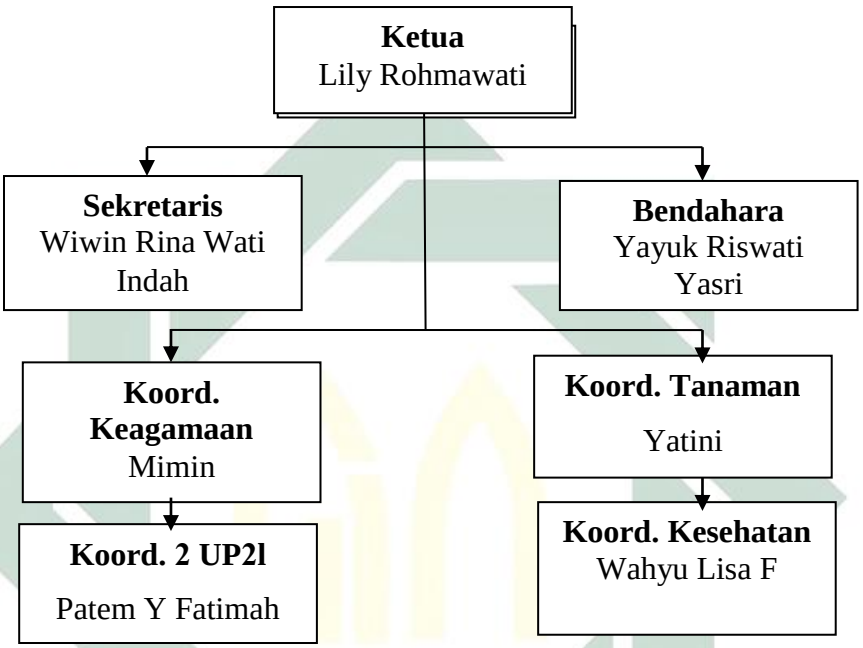

4. Daftar Masjid dan Mushola Desa Mojodelik

Tabel 3
Daftar Masjid Nahdatul Ulama'
Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro [4]

No	Nama Masjid	Ketua Tak'mir	Alamat	Status Tanah	Ket
1	At-Taqwa	K. Suntoro	Mojodelik	Wakaf	
2	Al- Mutqin	K.H Abd Shomad	Mojodelik	Wakaf	
3	At-Taqwa	K. Tholib	Mojodelik	Wakaf	
4	Al-Barakah	K.H Yasin	Mojodelik	Wakaf	
5	Darul Mutaqin	K.H Hayin	Mojodelik	Wakaf	

[3]Struktur Struktur PPK Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro Masa Bakti 2016- 2020.
[4]Daftar Masjid Nu (Nahdatul Ulama') Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabuapten Bojonegoro

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4
Daftar Mushola Nahdatul Ulama'
Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro[5]

No	Nama Mushola	Ketua Tak'mir	Alamat	Status Tanah	Ket
1	Babul Ulum	K. Amirudin	Ledok	Wakaf	
2	Al-Ihklas	K. Munari	Ledok	Wakaf	
3	Al- Adnan	K. Kasdi	Ledok	Wakaf	
4	As Sakti	K. M Said	Samben	Wakaf	
5	Al- Barokah	K.M Jasi	Samben	Wakaf	
6	Baiturrohman	K.M Madi	Samben	Wakaf	
7	Al- Alamin	K. A. Rasimin	Rambitan	Wakaf	
8	Masjlis Mutaqin	K.M. Suparlan	Rambitan	Wakaf	
9	Al-Mujahidin	K. Mukarni	Rambitan	Wakaf	
10	Al-Ikhlas	K. Zainuri	Rambitan	Wakaf	
11	Al-Ikhlas	K. Kartono	Dawung	Wakaf	
12	Al-Amanah	K. M. Tasrip	Keket	Wakaf	
13	Sabilur Mutaqin	K.H. Marimun	Keket	Wakaf	
14	Al- Barokah	K. Janawar	Keket	Wakaf	
15	Babus Salam	K.H. Surat	Mojo	Wakaf	
16	Al- Ikhlas	K. Sarkam	Mojo	Wakaf	
17	Al-Jannah	K. Agung	Mojo	Wakaf	
18	Miftahul Falaq	K. Mariyono	Mojo	Wakaf	
19	Baiturrohman	K. A. Jayus	Mojo	Wakaf	
20	Assalam	K. Maggar	Gledekan	Wakaf	
21	Assabilillah	K. Kemis	Gledekan	Wakaf	
22	Nurul Huda	K. Marji	Gledekan	Wakaf	
23	Baiturohman	K. Badri	Gledekan	Wakaf	
24	Al-Hidayah	K. Yadi	Gledekan	Wakaf	
25	Darussalam	K. Suliyanto	Sogo	Wakaf	
26	Al- Hadi	K. Edi Mustajab	Sogo	Wakaf	
27	Baiturridwan	K. M. Sholeh	Sogo	Wakaf	
28	Az-Zazam	K. Rantam	Sogo	Wakaf	

[5] Daftar Mushala NU (Nahdhatul Ulama') Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kegiatan Kegamaan Desa Mojodelik

Tabel 5
Keagaman di Desa Mojodelik
Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro[6]

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Waktu	Keterangan
1	Tahlil Putra Putri	Rabu/ Jum'at	Ba'da Magrib	Masyarakat Desa Mojodelik
2	Manaqib	11 Hijriah	Ba'da Isya'	Masyarakat Desa Mojodelik
3	Madharasah Diniyah	Setiap Hari Efektif	Sore dan Malam	Anak Usia Sekolah
4	Pengajian Rutin	Hari Besar Islam	Malam Hari Besar Islam	Masyarakat Desa Mojodelik
5	Fatayat dan Muslimat	Sebulan 1 Kali	Kondisional	Warga NU
6	Pembangun an Mushola	Kondisional	Kondisional	Sumbangan Warga

6. Daftar Kegiatan Kelompok Tani

Tabel 6
Agenda Kelompok Tani
Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro[7]

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Kegiatan	Tujuan
1	Musyawarah Anggota	Balai Desa	3 Bulan, 6 Bulan Dan Tahunan	- Untuk Mempererat Hubungan Antar Anggota - Menentukan Agenda-Agenda Kelompok Tani - Memecahkan Solusi Ketika Ada Ketimpangan Antara Industri Pertanian Dengan Industri Migas
2	Penetapan Waktu	Balai Desa	Musim Tanam Padi	- Menentukan Waktu Tanam Padi - Menentukan Tanam Jagung

[6]Daftar Keagaman di Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro
[7]Daftar Agenda Kelompok Tani Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Tanam			Pada Musim Kemarau
3	Pengadaan Obat-Obatan	Balai Desa	Bantuan Obat Pertanian	- Meringgankan Biaya Pengelohan Tanam Padi - Meminta Bantuan Dari Intansi Swasta / Perusahaan Migas - Menangulangi Wabah Hama Berupa Wereng Dan Sejenisnya - Meningkatkan Produktifitas Hasil Pertanian
4	Pengadaan Pupuk Pertanian	Balai Desa	Bantuan Subsidi Pupuk Pertanian Dari Pemerintah	- Meringgankan Biaya Pembelian Pupuk - Meningkatkan Unsur Hara Tanah Pertanian - Meningkatkan Produktifitas Hasil Pertanian

B. Proyek Migas di Desa Mojodelik

PT Pertamina EP Cepu (PEPC) adalah Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Migas), yang meliputi Eksplorasi, Eksploitasi dan produksi migas. Pada tanggal 17 September 2005, BPMIGAS yang sekarang disebut Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menandatangani Kontrak Kerja Sama (KKS) dengan para Kontraktor KKS yaitu PEPC, ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) dan Ampolex (Cepu) Pte, Ltd (keduanya adalah anak perusahaan ExxonMobil) untuk melakukan kegiatan Usaha Hulu Migas di Wilayah Kerja Cepu (WK Cepu). WK Cepu mencakup 3 (tiga) wilayah kabupaten di 2 (dua) provinsi, yaitu Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban di Provinsi Jawa Timur serta Kabupaten Blora di Provinsi Jawa Tengah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan pemerintah No. 35 tahun 2014. Pada tanggal 17 Agustus 2011 Kontraktor KKS WK Cepu dan KKS WK PEP menandatangani *Head of Agreement* (HOA) yang berisi: Unitisasi Lapangan Jambaran (dikelola oleh Kontraktor KKS WK Cepu) dengan lapangan Tiung Biru (dikelola oleh Kontraktor KKS WK PEP); PEPC sebagai Operator Unitisasi Lapangan JTB; Pengembangan terintegrasi lapangan Unitisasi dengan lapangan Cendana. Sebagai tindak lanjut HOA, pada tanggal 14 September 2012, dilakukan penandatanganan: Perjanjian Unitisasi (*Unitization Agreement*) antara Kontraktor KKS WK Cepu dengan PEP dan *Unit Operating Agreement* antara Kontraktor KKS WK Cepu dengan PEPC. Pada tanggal 28 Februari 2013 MESDM memberikan persetujuan atas Pelaksanaan Unitisasi Lapangan JTB dan menunjuk PEPC sebagai Operator Pelaksanaan Unitisasi. Surat persetujuan MESDM disampaikan oleh SKK Migas kepada PEPC pada tanggal 18 Maret 2013.

Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu (PEPC) membutuhkan lahan seluas 61 hektar di Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. PEPC membutuhkan lahan baru untuk kepentingan pembangunan jalur pipa akses jalan proyek gas lapangan Jambarana-Tiung Biru (J-TB). Sebanyak 46 warga pemilik tanah setuju atas pembebasan tanah untuk proyek migas Unitisasi Jambaran Tiung Biru dan menandatangani berita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

acara kesepakatan pada hari selasa tanggal 23 Mei 2017. Kesepakatan tersebut diperoleh setelah melalui musyawarah yang dihadiri oleh semua pihak terkait. BPN menyampaikan kepada pemilik tanah besaran harga yang meliputi luas tanah, nilai tanah permeter, nilai atas tanah, nilai tanaman, ganti rugi non fisik. Penerimaan atas semua penjualan dikenakan pajak sebesar 2,5% dari nilai total penjulan tanah. [8]

C. Daftar Masyarakat yang Terkena Dampak Pembebasan Lahan Proyek Migas

Tabel 7

Daftar Pemilik Tanah
Sesuai Hasil Pengukuran BPN Bojonegoro dengan Migas[9]

No	Nama Pemilik	NIB	No	Nama Pemilik	NIB
Lokasi 1			28	Harsono	02083
1	Samiono	02111	29	Sugiarni	02082
2	Samiono	02112	30	Patrem	02084
3	Munjani	02113	31	Winanto	02085
4	Sukir	02114	32	Sudiran	02086
5	Jasmo	02116	33	Nawi	02087
6	Muji	02117	34	Marsini	02088
7	Samiono	02118	35	Sri Hartatik	02089
8	Sulastri	02115	36	Nyarwoto	02090
9	Samiono	02120	37	Turi P Sun	02091
10	Parno	02119	38	Yakin	02093
11	Ramijan	02121	39	Suntoro	02092
12	Samiono	02122	40	Satun	02092
13	Lamuri	02123	41	Yasid	02094
14	Jalan desa	02126	42	Sanaf	02095
15	Wardan	02124	43	Sidik	02097
16	Yadi	02125	44	Ngasripah	02099

[8]PT.Pertamina EP Cepu, "Laporan Tahunan Annual Repott 2016 PT Pertamina EP Cepu", dalam http://www.Pepc.Pertamina.com (29 Juni 2019).

[9]Dokumen Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro yang terkena dampak pembebasan lahan proyek MIGAS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Purnomo	02127	45	Muinah	02098
Lokasi 2			46	Sukadi	02102
18	Marpu'ah	02073	47	Paridin	02100
19	Yatmi B Tik	02075	48	Sunaf	02101
20	Dasar	02074	49	Sono	02103
21	Dasar		50	Yadi Adi	02104
22	Dasar	02076	51	Januri	02105
23	Tikno	02077	52	Wajib	02105
24	Siyem	02078	53	Wajib	02107
25	Tasni/Darmaji	02079	54	Jirim	02108
26	Duri	02080	55	Sukiono	02109
27	Jiar	02081	56	Nunung	02110

Tabel 8
Total Nominal Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan yang Diterima

Masyarakat Desa Mojodelik[10]

No	Nama	NIB	Total Penerimaan
1	Purnomo	02127	Rp.4.760.128.450,00
2	Marpu'ah/Ratno	02073/02074	Rp.1.998.751.709,00
3	Siyem	02078	Rp.1.443.987.049,00
4	Sukiono	02109	Rp.1.339.934.246,00
5	Suhar	02081	Rp.1.172.605.485,00
6	Sunap	02095/02101	Rp.1.020.895.594,00
7	Marsini	02088	Rp. 991.482.331,00
8	Sono	02103	Rp. 931.955.684,00
9	Ngasripah/wajib	02107/02105	Rp. 830.716.367,00
10	Sudinar	02086	Rp. 784.914.757,00
11	Sugiarni	02082	Rp. 752.033.988,00
12	Sutikno	02077	Rp. 650.831.595,00
13	Nawi	02087	Rp. 746.981.558,00
14	Duri	02080	Rp. 650.831.595,00
15	Yadi Adi	02104	Rp. 552.794.684,00
16	Winanto	02085	Rp. 530.386.149,00
17	Turi P Sun	02091	Rp. 526.761.633,00
18	Dasar	02076/02130	Rp. 476.278.426,00
19	Suntoro	02092	Rp. 467.593.630,00
20	Yasid	02094	Rp. 442.050.242,00

[10]Daftar Nominatif Ganti Rugi Atas Tanaman dan Bangunan Serta Yang Terkena Pembangunan Proyek MIGAS di Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21	Paridin	02100	Rp. 313.171.588,00
22	Jirim	02108	Rp. 255.881.370,00
23	Sukadi	02102	Rp. 255.020.403,00
24	Sri Hartatik	02089	Rp. 251.507.395,00
25	Sukir	02114	Rp. 250.068.189,00
26	Tasni/Darmaji	02079	Rp. 182.366.582,00
27	Muji	02117	Rp. 159.011.857,00
28	Yakin	02093	Rp. 147.834.000,00
29	Patrem	02084	Rp. 116.223.544,00
30	Januri	02105	Rp. 36.106.619,00
31	Jasmo	02116	Rp. 19.004.828,00
32	Sulastri	02115	Rp. 15.126.291,00
33	Satun	02092	Rp. 15.091.220,00
34	Nyarwoto	02090	Rp. 15.091.220,00
35	Muinah	02098	Rp. 10.325.572,00
36	Yatmi B Tik	02075	Rp. 2.308.554,00
37	Harsono	02083	Rp. 1.534.988,00

Tabel 9
Total Nominal Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan yang Diterima Masyarakat Luar Desa Mojodelik[11]

No	Nama Pemilik	NIB	Total Penerimaan
1	Sidik	02097	Rp. 1.788.446.287,00
2	Samiyono	02118	Rp. 1.451.708.438,00
3	Parno	02119	Rp. 1.184.927.783,00
4	Samiyono	02111	Rp. 963.270.000,00
5	Samiyono	02122	Rp. 873.240.000,00
6	Nunung	02110	Rp. 581.426.124,00
7	Wardan	02124	Rp. 326.906.260,00
8	Yadi	02125	Rp. 362.318.000,00
9	Munjani	02113	Rp. 179.923.911,00
10	Ramijan	02121	Rp. 177.812.140,00
11	Lamuri	02123	Rp. 140.580.000,00
12	Samiyono	02112	Rp. 102.923.911,00
13	Samiyono	02120	Rp. 6.205.659,00

[11]Daftar Nominatif Ganti Rugi Atas Tanaman dan Bangunan Serta Yang Terkena Pembangunan Proyek MIGAS di Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan Proyek Migas Bagi Masyarakat Muslim Desa Mojodelik

Pembangunan proyek migas JTB (Jambaran Tiung Biru), memaksa terjadinya pembebasan lahan milik Masyarakat Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro. Pembebasan lahan untuk proyek migas JTB adalah pembebasan lahan yang kedua kalinya dan membutuhkan lahan seluas 61 hektar. Meskipun terjadi pembebasan lahan proyek migas, Masyarakat Muslim Desa Mojodelik mendapatkan ganti rugi yang tinggi sesuai kesepakatan antara masyarakat dan proyek yang meliputi ganti rugi lahan, tanaman, non fisik..

Setelah proses pembayaran oleh pihak migas, masyarakat Muslim Desa Mojodelik secara tidak langsung menerima uang tunai. Masyarakat Muslim Desa Mojodelik membagi uang yang di dapat untuk berbagai transaksi. Apalagi uang ganti rugi adalah penerimaan bukan pendapatan karena hasil menjual tanah warisan. Untuk mengetahui pengunaan uang ganti rugi pembebasan lahan oleh masyarakat Muslim Desa Mojodelik, peneliti membagi uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas menjadi tiga klaster yaitu; klaster pertama penerimaan uang ganti rugi di atas Rp.1.000.000.000,00 Kalster kedua penerimaan ganti rugi antara Rp.600.000.000,00 sampai Rp.1.000.000.000,00. Kalster tiga antara Rp.200.000.000,00 sampai Rp.600.000.000,00. Tujuan pengklasteran perolehan atas penerimaan uang ganti rugi pembebasan lahan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempermudah dalam mengetahui makna dan pengunaannya dari setiap klaster. Adapun makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim Desa Mojodelik sebagai berikut:

Tabel 10
Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan Proyek Migas di Atas Rp1000.000.000,00

No	Nama	Total Penerimaan	Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan				
			Kebutuhan primer	Ibadah	Konsumtif	Produktif	Investasi
1	Purnomo	Rp.4.760.128.450,00	√	√	√	√	
2	Marpu'ah/Ratno	Rp.1.998.751.709,00	√	√	√	√	
3	Siyem	Rp.1.443.987.049,00	√	√	√	√	
4	Sukiono	Rp.1.339.934.246,00	√	√	√	√	
5	Suhar	Rp.1.172.605.485,00	√	√	√		√
6	Sunap	Rp.1.020.895.594,00	√	√	√		

Pada tabel di atas menunjukkan makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim Desa Mojodelik yang menerima uang di atas Rp1000.000.000,00. Adapun penjelasanya sebagai berikut:

1. Bapak Purnomo memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp4.760.128.450,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, memenuhi kebutuhan primer seperti makan, minum, membeli baju, kedua, untuk ibadah dengan menginfakkan ke mushola dan memberikan sedekah ke sanak saudara dan fakir miskin di desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mojodelik, ketiga, untuk memuhi kebutuhan konsumtif seperti membangun rumah, membangun pagar rumah, membeli motor, merenovasi rumah, membeli perabotan rumah, dan emas, keempat, untuk produktif dengan membeli lahan pertanian di luar Desa Mojodelik. dan Beliau tidak berinvestasi untuk usaha karena pekerjaan sebagai petani.[12]

2. Ibu Marpu'ah memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp1.998.751.709,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, memenuhi kebutuhan primer seperti makan dan kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan bersedekah ke fakir-miskin di Desa Mojodeli dan menginfakkan ke mushola untuk renovasi, mengadakan syukuran untuk keluarga yang sudah meninggak, keempat, untuk kebutuhan konsumtif seperti membeli motor, merenovasi rumah, membeli perabotan rumah seperti meja, almari, kursi, membeli kalung dan cincing dan perhiasan lainnya, kelima, untuk produktif dengan membeli lahan pertanian di luar Desa Mojodelik, dan Beliau tidak menggunakan untuk investasi usaha karena profesinya sebagai petani.[13]
3. Ibu Siyem memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp1.443.987.049,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk

[12]Purnomo, *Wawancara,* Bojonegoro, 08 April 2019.
[13]Marpu'ah, *Wawancara,* Bojonegoro , 08 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan sehari hari mulai makan, minum, pakaian dan lain sebagainya, kedua, untuk ibadah dengan meninfakkan ke masjid di Dusun Mojo, sedekah ke sanak saudara dan fakir miskin, melakukan tasyakuran untuk keluarga yang sudah meninggal, dan mendaftar haji, ketiga, untuk konsumtif dengan membeli Mobill Pick Up untuk anaknya, merenovasi rumah seperti rumah joglo, membeli perabotan rumah seperti meja, kursi almari, keempat, untuk produktif dengan membeli tanah di luar Desa Mojodelik, dan Beliau tidak melakukan investasi di bidang usaha karena pekerjaanya sebagai petani.[14]

4. Bapak Sukiono memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp1.339.934.246.00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan merenovasi mushola di samping rumahnya dan membangun pagar mushola, bersedekah ke sanak saudara dan berangkat haji, ketiga, untuk konsumtif dengan membeli mobil Avanza, membangun rumah tingkat dua, dan membeli perabotan rumah seperti almari, dipan, meja dan kursi, keempat, untuk produktif dengan membeli lahan pertanian di luar desa Mojodelik, dan Beliau tidak melakukan investasi dibidang usaha kerana profesi sebagai petani.[15]

[14]Siyem, *Wawancara*, Bojonegoro, 14 April 2019
[15]Sukiono, *Wawancara*, Bojonegoro, 14 April 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Bapak Suhar memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp1.172.605.485,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan bersedakah ke tetangga yang kurang mampu, dan memberikan uang untuk keponakan dan tetanga dekat, ketiga, untuk konsumtif dengan merenovasi rumah dan membeli perabotan rumah, kempat, untuk investasi dengan membangun toko dan menambah modal usaha dagang sehingga lebih besar, dan Beliau tidak membeli lahan pertanian dikarena ingin berfokus pada usaha dagang.[16]
6. Bapak Sunap memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp1.020.895.594,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan bersedekah ke tetangga dekat dan menginfakkan ke mushola, ketiga, untuk konsumtif dengan membeli motor, membangunkan rumah beserta perabotanya, dan Beliau tidak menggunakan uang ganti rugi pembebasan lahan proyek untuk produktif dan investasi karena berfokus pada pembangungan rumah untuk anaknya.[17]

Pada pernyataan klaster pertama, masyarakat Muslim Desa Mojodelik yang menerima uang ganti rugi pembebasan lahan proyek

[16]Suhar, *Wawancara*, Bojonegoro, 19 April 2019.
[17]Sunap, *Wawancara*, Bojonegoro, 14 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

migas di atas Rp.1.000.000.000,00 berjumlah enam warga. dari enam warga tersebut, seluruhnya menggunakan uang ganti rugi untuk kebutuhan primer, ibadah, dan konsumtif, sedangkan untuk produktif berjumlah empat warga dan untuk investasi di bidang usaha hanya satu warga.

Tabel 11
Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan Proyek Migas Antara Rp.600.000.000,00 s/d Rp.1.000.000.000,00

No	Nama	Total Penerimaan	Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan				
			Kebutuhan primer	Ibadah	Konsumtif	Produktif	Investasi
1	Marsini	Rp. 991.482.331,00	√	√	√	√	
2	Sono	Rp. 931.955.684,00	√	√	√	√	
3	Ngasripah/wajib	Rp. 830.716.367,00	√	√	√		
4	Sudinar	Rp. 784.914.757,00	√	√	√		√
5	Sugiarni	Rp. 752.033.988,00	√	√	√		
6	Sutikno	Rp. 650.831.595,00	√	√	√		
7	Nawi	Rp. 746.981.558,00	.√	√	√	√	
8	Duri	Rp. 650.831.595,00	√	√	√	√	

Pada tabel di atas menunjukkan makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim Desa Mojodelik yang menerima uang antara Rp.600.000.000,00 sampai Rp.1.000.000.000,00. Adapun penjelasanya sebagai berikut:

1. Ibu Marsini memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp.991.482.331,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi kebuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan bersedekah ke saudara dan tetangga dekat, ketiga, untuk konsumtif dengan membeli perabotan rumah, membeli perhiasan, keempat, untuk produktif dengan membeli lahan pertanian di luar Desa Mojodelik, dan Beliau tidak melakukan investasi di bidang usaha walaupun mempunyai usaha dagang karena uang ganti rugi hampir seluruhnya untuk membeli lahan pertanian.[18]

2. Bapak Sono memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp.931.955.684,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan merenovasi mushola di samping rumah, dan bersedekah ke sanak saudara, ketiga, untuk konsumtif dengan membeli perabotan rumah, membeli TV LID dan membeli dua motor metic, keempat, untuk produktif dengan membeli lahan pertanian baru, dan Beliau tidak mengunakan uang ganti rugi untuk investasi karena tidak mempunyai usaha.[19]
3. Ibu Ngasripah dan Bapak Wajib adalah pasangan suami istri yang memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan jika ditotal sebesar Rp.830.716.367,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, pertama untuk memenuhi kebutuhan hidup, kedua, untuk beribadah dengan

[18]Marsini, *Wawancara*, Bojonegoro, 17 Juni 2019
[19]Sono, *Wawancara*, Bojonegoro, 22 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersedekah ke sanak saudara dan tetangga, ketiga, untuk konsumtif dengan membangun rumah baru dan segala perabotan untuk anak pertama, membeli motor untuk transportasi sehari-hari, merenovasi rumah dengan lantai keramik dan berdinding tembok, membeli perabotan rumah seperti TV, lemari, kursi, meja, dan untuk membeli perhiasan, dan untuk produktif dengan membeli lahan pertanian, dan Beliau tidak menggunakan uang ganti rugi untuk investasi karena profesi atau pekerjaan sebagai petani dan tidak bisa berdagang.[20]

4. Ibu Sudinar memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp.784.914.757,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebuthan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan bersedakah dan menginfakkan ke masjid Mojodelik, ketiga, untuk renovasi rumah dan membeli berbagai perabotan rumah, keempat, untuk investasi dengan menambah modal usaha dagang, merenovasi toko dan menambah usaha dangan padi, dan Beliau tidak menggunakan uang ganti rugi untuk produktif karena lahan pertaniannya masih luas dan ingin meningkatkan usahanya.[21]
5. Ibu Sugiarni memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp.752.033.988,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk

[20]Ngasripah, *Wawancara*, Bojonegoro, 17 Juni 2019.
[21]Sudinar, *Wawancara*, Bojonegoro, 24 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan bersedah dan menginfakkan ke mushola, ketiga untuk konsumtif dengan membeli mobil Avanza untuk keperluan pribadi, membeli motor, merenovasi rumah dengan lantai keramik dan berdinding tembok, membuat pagar rumah dan membeli perhiasan seperti kalung, gelang, dan cincin, dan Beliau tidak menggunakan uang ganti rugi untuk produktif dan investasi karena uang yang di dapat banyak digunakan untuk konsumtif.[22]

6. Bapak Sutikno memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp.650.831.595,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebutuhan sehari-hari, kedua untuk ibadah dengan berangkat haji, bersedekah dan memberikan bantuan ke fakir miskin, ketiga, untuk konsumtif dengan merenovasi sebagian rumah, membeli perabotan rumah seperti meja, kursi, lemari, membeli perhiasan. Beliau tidak mengunakan uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas untuk kegitana produktif dan invetasi. [23]
7. Bapak Nawi memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp.746.981.558,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebuthan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan bersedekah, ketiga, untuk konsumtif dengan, membeli mobil Honda Jazz,

[22]Sugiarni, *Wawancara*, Bojonegoro, 24 Juni 2019.
[23]Sutikno, *Wawancara*, Bojonegoro, 22 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merenovasi sebagian rumah yang rusak terutama dibagian depan, dan membeli perhiasan, keempat, membeli tanah di luar Desa Mojodelik, dan Beliau tidak mempunyai usaha dagang sehingga uang yang di pegang untuk kebutuhan konsumtif.[24]

8. Bapak Duri memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp.650.831.595,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan menginfakkan ke mushola di Dusun Mojo, ketiga untuk konsumtif dengan membeli dua motor Vario untuk dirinya dan anaknya, merenovasi rumah dibagian depan dengan tembok dan berlantai keramik, dan Beliau tidak menggunakan uang ganri rugi pembebasan lahan untuk produktif dan investasi karena untuk membayar biaya rumah sakit.[25]

Pada pernyataan klaster kedua di atas, masyarakat Muslim Desa Mojodelik yang menerima uang ganti rugi antara Rp.600.000.00,00 sampai Rp.1.000.000.000,00 berjumlah delapan warga. dari kedelapan warga tersebut, seluruhnya menggunakan uang ganti rugi untuk kebutuhan primer, ibadah, dan konsumtif sedangkan untuk produktif berjumlah tiga warga dan untuk investasi di bidang usaha dagang hanya satu warga.

[24]Nawi, *Wawancara*, Bojonegoro, 24 Juni 2019.
[25]Duri, *Wawancara*, Bojonegoro, 22 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 12
Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan Proyek Migas Antara Rp.200.000.000,00 s/d Rp.600.000.000,00

No	Nama	Total Penerimaan	Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan				
			Kebutuhan primer	Ibadah	Konsumtif	Produktif	Investasi
1	Yadi Adi	Rp. 552.794.684,00	√	√	√	√	
2	Winanto	Rp. 530.386.149,00	√	√	√		
3	Turi P Sun	Rp. 526.761.633,00	√	√	√		
4	Dasar	Rp. 476.278.426,00	√	√	√		
5	Suntoro	Rp. 467.593.630,00	√	√	√	√	
6	Yasid	Rp. 442.050.242,00	√	√	√	√	
7	Paridin	Rp. 313.171.588,00	√	√	√		
8	Jirim	Rp. 255.881.370,00	√	√	√		
9	Sukadi	Rp. 255.020.403,00	√	√	√		
10	Sri Hartatik	Rp. 251.507.395,00	√	√		√	
11	Sukir	Rp. 250.068.189,00	√	√		√	

Pada tabel di atas menunjukkan makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas oleh masyarakat Muslim Desa Mojodelik yang menerima uang antara Rp.200.000.000,00 sampai Rp.600.000.000,00. Adapun penjelasanya sebagai berikut:

1. Bapak Yadi Adi memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp.746.981.558,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: Untuk kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan menginakkan ke mushola di samping rumahnya, dan membagi bersedekah ke sanak saudara dan fakir miskin di Desa Mojodelik, ketiga, untuk konsumtif dengan membeli mobil Avanza, merenovasi rumah depan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lantai keramik dan berdinding tembok, membangun pagar rumah, membeli perabotan rumah seperti meja, kursi, dan peralatan dapur, serta membeli perhiasan kalung dan gelang, keempat, untuk produksi dengan lahan pertanian dan Beliau tidak mempunyai usaha dagang sehingga tidak menginvestasikan ke dalam usaha[26]

2. Bapak Winanto memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp.530.386.149,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan bersedekah ke tetangga, ketiga untuk konsumtif dengan merenovasi rumah, membeli perabotan rumah seperti meja, kursi, lemari, membeli HP untuk anaknya dan membeli perhiasan untuk istrinya, dan Beliau tidak menggunakan uang ganti rugi pembebasan lahan untuk produktif dan investasi karena uang yang di dapat banya digunakan untuk konsumtif.[27]
3. Bapak Turi P. Sun memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp.526.761.633,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan memberikan uang sebagai sedekah ke tetangga dan keluarga, ketiga, untuk konsumtif dengan membeli Motor Vario, dan membelikan HP

[26]Yadi Adi, *Wawancara*, Bojonegoro, 29 Juni 2019.
[27]Winanto, *Wawancara*, Bojonegoro, 16 Mei 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada cucunya, dan Beliau tidak menggunakan uang ganti rugi untuk kegiatan produktif dan investasi karena uang yang di dapat di bagi rata dengan putra putrinnya sebesar kurang lebih Rp.150.000.000,00.[28]

4. Bapak Dasar memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp.476.278.426,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan memberikan sedekah ke tetangga, tasyakuran, dan untuk berangkat haji bersama istrinya, ketiga, untuk konsumtif dengan membeli sepedah motor untuk anaknya, merenovasi rumah dan membeli perobotan rumah seperti meja, kursi, kulkas, membeli perhiasan, dan Beliau tidak menggunakan uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas untuk produktif dan investasi karena lebih mementingkan untuk konsumtif[29]
5. Bapak Suntoro memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp.467.593.630,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebutuhan sehari-hari, kedua, ibadah dengan memberikan sedekah ke tetangga dekat dan keluarga, ketiga, untuk konsumtif dengan merenovasi rumah dengan tembok dengan sebagian kayu, dan membeli perhiasan untuk istrinya berupa kalung, keempat,

[28]Turi P. Sun, *Wawancara*, Bojonegoro, 16 Mei 2019.
[29]Jirim, *Wawancara*, Bojonegoro, 29 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk produktif dengan membeli lahan pertanian di luar Desa Mojodelik, dan Beliau tidak menggunakan uang ganti rugi pembebasan untuk investasi karena tidak mempunyai usaha yang akan dikembangkan[30]

6. Bapak Yasid memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp.442.050.242,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan bersedekah ke fakir miskin di desa dan memberikan beberapa uang kepada sanak saudara, ketiga, membeli motor untuk anaknya, merenovasi rumah dengan lantai keramik dan berdinding tembok, keempat, untuk produktif dengan membeli lahan pertanian baru, dan Beliau juga tidak menggunakan uang ganti rugi untuk investasi dibidang usaha [31]
7. Bapak Paridin memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp.313.171.588,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebutuha sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan menginfakkan di masjid, keempat, untuk konsutif dengan membeli sepedah motor untuk anaknya, merenovasi rumah dan membeli perobotan rumah seperti meja, kursi, kulkas, membeli perhiasan. Uang yang di didapat banyak yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari

[30]Suntoro, *Wawancara,* Bojonegoro, 06 Juli 2019.
[31]Yasid, *Wawancara,* Bojonegoro, 06 Juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan untuk membayar uatang maka Beliau tidak menggunakan uang ganti rugi untuk produktif dan investasi.[32]

8. Bapak Jirim memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp.255.881.370,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan bersedekah ke tetangga, ketiga untuk konsumtif dengan merenovasi rumah dengan desain Joglo dan membeli sepedah motor, dan Beliau tidak menggunakan uang gati rugi untuk produktif dan investasi karena Belaiu sudah sepuh dan uang yang diterima diserahkan ke anaknya.[33]
9. Bapak Sukadi memperoleh uang hasil pembebasan lahan sebesar Rp255.020.403,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan memberikan sedekah ke tetangga, ketiga untuk konsumtif dengan merenovasi rumah dengan lantai keramik dan berdinding tembok, membeli motor Scopy untuk anaknya, membeli perabotan rumah seperti meja, kursi dan membeli perhiasan untuk istrinya, dan Beliau tidak menggunakan uang ganti rugi untuk produktif dan investasi

[32]Paridin, *Wawancara*, Bojonegoro, 06 Juli 2019.
[33]Jirim, *Wawancara*, Bojonegoro, 22 April 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena uang yang diterima banyak digunakan untuk kebutuhan konsumtif.[34]

10. Ibu Sri Hartatik memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan sebesar Rp251.507.395,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan memberikan sedekah ke tetangga, ketiga, untuk produktif dengan membeli lahan pertanian di luar Desa Mojodelik, dan Beliau tidak menggunakan uang untuk konsumtif karena uang yang di dapat tiak begi besar serrta tidak menggunakan uang untuk investasi karena profesinya petani.[35]
11. Bapak Sukir memperoleh uang hasil pembebasan lahan sebesar Rp250.068.189,00. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi Beliau sebagai berikut: pertama, untuk kebutuhan sehari-hari, kedua, untuk ibadah dengan melakukan doa bersama yang ditujukan kepada keluarga yang sudah meninggal. Ketiga, membeli lahan pertanian diluar Desa Mojodelik.[36]

Pada pernyataan klaster ketiga di atas, masyarakat Muslim Desa Mojodelik yang menerima uang ganti rugi antara Rp.200.000.00,00 sampai Rp.600.000.000,00 berjumlah sebelas warga. dari kedelapan warga tersebut, seluruhnya menggunakan uang

[34]Sukadi, *Wawancara*, Bojonegoro, 06 Juli 2019.
[35]Sri Hartatik, *Wawancara*, Bojonegoro, 06 Juli 2019.
[36]Sukir, *Wawancara*, Bojonegoro, 06 Juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ganti rugi untuk kebutuhan primer, ibadah, untuk konsumtif sebesar Sembilan warga, untuk produktif berjumlah lima warga, dan tidak berinvestasi di bidang usaha dagang karena tidak mempunyai usaha yaang usaha.

E. Kontribusi Tokoh Masyarakat dalam Memberikan Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan Proyek Migas Untuk Masyarakat Muslim Desa Mojodelik

Pembebasan tahap pertama yang dilakukan oleh proyek migas mempengaruhi tingkat konsumsi Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro. Penggunaan uang hasil pembebasan lahan tahap pertama banyak digunakan untuk kebutuhan konsumtif seperti mobil, motor, renovasi rumah tanpa dibelikan lahan baru sehingga kehilangan mata pencaharian sebagai petani.[37]

Melihat kondisi masyarakat Muslim yang terkena dampak pembebasan lahan tahap pertama banyak menjadi buruh tani, dan keluar dari desa. Tokoh masyarakat memberikan edukasi atau pengarahan kepada masyarakat Muslim yang terkena dampak pembebasan lahan tahap kedua supaya tidak tergiur dengan uang ganti rugi yang didapat.[38] Adapun kontribusi tokoh masyarakat dalam memberikan makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas untuk masyarakat Muslim Desa Mojodelik sebagai berikut:

[37]Sudiono, *Wawancara*, Bojonegoro, 14 Maret 2019.
[38]Parsono, *Wawancara*, Bojonegoro, 08 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tokoh Pemerintah

Tokoh masyarakat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan masyarakat yang masih berada pada lingkungan pedesaan. Tokoh masyarakat menjadi instrument politik yang sangat erat kaitannya dengan kepemimpinan. Tokoh pemerintah sebagai alat instrument politik yang ada dijajaran pemerintah desa seperti kepala desa, kepala dusun, sekretaris, dan perangkat desa lainnya. Tokoh pemerintah Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro mempunyai peran penting dalam pembebasan lahan tahap kedua yang dilaksanakan pada tahun 2017. Adapun kontribisi tokoh pemerintah Desa Mojodelik dalam pengarahan kepada masyarakat Muslim untuk menggunakan uang hasil pembebasan lebih bermanfaat dengan cara sebagai berikut:

a. Kegiatan Proses Pembebasan Lahan di Balai Desa

1) Pertemuan dalam Acara Sosialisasi Pengadaan Lahan Proyek Migas Kepada Masyarakat Muslim.

Pertamina Eksplotasi dan Produksi Cepu (PEPC) memerlukan 61 Ha di Desa Mojodelik. Sebagai tahap awal, pihak migas dan pemerintah kepada mengadakan sosialisasi pengadaan lahan kepada pemilik lahan yang dilaksanakan di Balai Desa Mojodelik pada hari kamis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggal 08 September 2016.[39] Sosialisasi ini bertujuan untuk memerikan pemahaman kepada warga pemilik lahan tentang persyarakat yang dilakukan atas pelepasan hak.

Kaur umum Desa Mojodelik, Bapak Parsono yang sebagai ketua pelaksanaan pembebasan lahan untuk proyek migas memberikan sosialisasi dalam pembebasan lahan tahap awal. Beliau mengatakan:

> "Untuk memberikan edukasi kepada masyarakat desa, pemerintah desa memberika sosialisasi dan pengarahan dalam proses pembebasan. Pemerintah desa mengharapkan masyarakat pro aktif dalam proses pembebasan lahan, apalagi pemerintah desa sebagai mediator antara masyarakat dengan pihak migas. walapun sebagai mediator, kami sebagai perangkat desa tidak menginginkan masyarakat menjadi buruk setelah pembebasan lahan. Setiap kali ada perkumpulan di balai desa, selalu memberikan arahan kepada masyarakat Muslim untuk menggunakan uangnya dengan bijak tidak dihambur hamburkan."[40]

2) Kesepaatan Harga Lahan Proyek Migas.

Kesepakatan harga lahan antara pemilik dengan proyek migas dilaksanakan di Balai Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro. Sebanyak 46 warga pemilik lahan setuju atas harga lahan dan ditandatangani berita acara kesepakatan pada selasa 23 mei

[39]Surat Edaran Desa Mojodelik pada 08 september 2016 Tentang Sosialisasi Pengadaan lahan Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojoneoro.
[40]Parsono, *Wawancara*, Bojonegoro, 19 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2017.[41] Total Penerimaan uang hasil pembebasalan akan dikenakan pajak 2,5%.[42].

Dalam proses kesepakatan harga jual lahan, Pemerintah Desa Mojodelik melarang adanya spekulan tanah yang masuk ke desa. Proses pembebasan tanah murni dari pihak migas dan proses pembayarannya di transfer ke rekening penerima. Berikut alasan Bapak Rosidiq selaku perangkat desa melarang spekulan tanah ikut andil dalam proses pembebasan lahan:

> "Sejak Ibu Yuntik Rahyu sebagai kepala Desa Mojodelik. Spekulan tanah dilarang ikut campur dalam proses pembebasan lahan. Para spekulan ini merugikan pemilik lahan, harga beli dari spekulan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh pemilik lahan sehinga menguntungkan spekulan tanah. Sekarang ini masyarakat mendapatkan uang pembebasan lahan sesuai yang diharapkan. Pemerintah desa sebagai mediator untuk kesepakatan harga jual lahan. pemerintah desa tidak meminta bagian dari hasil pembebasan lahan karena uang langsung di transfer ke rekening masing-masing pemilik lahan. Selian itu juga, saya sebagai perangkat desa senang karena masyarakat bisa menerima sesuai dengan kesepakatan awal. Di dalam proses kesepakatan harga lahan baik pemerintah desa, BPN, dan migas selalu memberiarahan agar uang hasil kesepakatan ini nantinya tidak digunakan untuk kebutuhan konsumtif".[43]

Selain penjelasan dari Bapak Rosidiq diperkuat oleh penjelasan dari Bapak Yakin:

---

[41]Surat Undangan Desa Mojodelik pada 23 Mei 2017 Tentang Kesepaatan Harga Lahan oleh Proyek Migas.

[42]Daftar Nominatif Ganti Rugi Atas Tanaman dan Bangunan Serta yang Terkena Pembangunan Proyek MIGAS di Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegro.

[43]Rosidiq, *Wawancara*, Bojonegoro, 22 Agustus 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Para perangkat desa sangat membantu proses kesepakatan harg lahan. Jika tidak didukung oleh pemerintah desa maka spekulan tanah meresahkan pemilik lahan. Saya bisa membeli tanah lagi karena kesepakatan menguntungkan pemilik lahan. setelah pembebayaran, saya langsung mencari tanah baru di luar desa, karena saya hanya mempunyai 1 bidang sawah yang dibeli oleh pihak migas. Saya juga tidak merenovasi rumah atau membeli barang-bareng karena saya takut seperti pembebasan sebelumnya."[44]

3) Pembayaran Pembebasan Lahan oleh Proyek Migas.

Proyek migas melakukan pembayaran atas pembebasan lahan milik warga Muslim Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro yang dipusatkan di Balai Desa Mojodelik. berdasarkan surat edaran, pembayaran dilaksanakan pada hari rabu tanggal 21 Juni 2017.[45] Dalam kesempatan tersebut, Kepala Desa Mojodelik memberikan arahan yang berisi:

> "Uang hasil pembebasan lahan yang diterima dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kepentingan masa depan, bukan untuk kebutuhan konsumtif, jangan sampai kejadian pembebasan lahan di Lapangan Banyuurip, Blok Cepu beberapa tahun lalu terulang kembali. Di mana sebagian besar uang pembebasan lahan untuk membangun rumah dan membeli kendaraan. Setelah itu menyesal karena uang habis dan kehilangan mata pencahariannya sebagai petani. Yang dulu sebagai pengalaman, sekarang ini sebagian harus dikembalikan ke lahan pertanian sehigga aktivitas sebagian petani tetap bisa berlangsungan". [46]

---

[44]Yakin, *Wawancara*, Bojonegoro, 06 Juli 2019.
[45]Surat undangan Desa Mojodelik pada tanggal 21 Juni 2017 tentang pembayaran lahan kepada warga pemilik lahan di Balai Desa Mojodelik.
[46]Yuntik Rahayu, *Wawancara*, Bojonegoro, 19 Agustus 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitu juga yang disampaikan oleh Ibu Sri Hartatik tentang kinerja perangkat Desa Mojodelik antara dulu dengan sekarang menangani masalah pembebasan lahan, Beliau mengatakan:

> "Pemerintah desa sekarang lebih mementingkan rakyatnya. Semenjak desa di pegang oleh Bu Yuntik, tidak ada lagi spekulan yang membeli tanah masyarakat seperti pembebasan tahap pertama. Semua dikoordinir sama desa, tanpa melibatkan spekulan. dulu pembebasan tahap pertama banyak spekulan yang membeli tanah masyarakat dengan harga rendah kepada masyarakat, bahkan lurah sebelum Bu Yuntik ikut sebagai spekulan. Sekarang jabatan kepala desa di pegang oleh Bu Yuntik untuk tanpa melibatkan spekulan dalam pembebasan lahan dan menguntungkan masyarakat setempat. Bu Yuntik juga selalu berkata harus membelikan tanah lagi jangan sampai seperti pembebasan tahap pertama pada akhirnya kehilangan pekerjaan".[47]

Pemberian makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas oleh kepala desa dan perangkat desa melalui kegiatan proses pembebasan lahan sampai masyarakat Muslim menerima uang ganti rugi. Hal ini memberikan stimulus dan pandangan kepada Masyarakat Muslim sebelum menerima uang ganti rugi.

b. Kegiatan Kelompok Tani

Kelompok tani sebagai wadah para petani untuk berkumpul, bertukar pikiran, dan bekerjasama dalam mengembangan usaha tani desa. Kerjasama yang dibentuk diharapkan kelompok tani bisa lebih bisa menghadapi

[47]Sri Hartatik, *Wawancara*, Bojonegoro, 06 Juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tantangan, hambatan, gangguan ataupun ancaman dalam usaha tani dan untuk menyejahterakan anggotanya.

Desa Mojodelik mempunyai kelompok tani yang diketuai oleh Bapak M. Alamin sekaligus sebagai ketua BPD. Kelompok tani Desa Mojodelik mengkoordinir petani-petani agar hasil panen lebih produktif. Petani Desa Mojodelik mempunyai tantangan yang lebih besar karena lahan pertanian dikelilingi oleh proyek migas, jika tidak dikoordinir bisa membuat produksi padi menurun. Adapun kegiatan kelompok tani Desa Mojodelik sebagai berikut:

1) Musyawarah Anggota

Tujuan dari musyawarah anggota kelompok tani adalan untuk mempererat hubungan antar anggota, menentukan agenda-agenda kelompok tani, memecahkan solusi ketika ada ketimpangan antar industri pertanian dengan industri migas[48]. Di dalam musyawarah anggota kelompok tani, masyarakat Muslim mempunyai kedekatan antar anggota. Masyarakat Muslim mendapatkan solusi yang baik ketika ada masalah dengan pertanian dan saling bertukar pikiran antar anggota. Bapak M Alamin sering memberikan pencerahan kepada petani agar tidak tergiur

[48]Daftar Agenda Kelomok Tani Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pembebasan lahan yang sering terjadi di Desa Mojodelik.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak wajib, beliau mengatakan:

> "Kelompok tani Desa Mojodelik banyak melakukan diskusi baik ketika masa tanam atau satu tahun sekali di Balai Desa. Di dalam acara ini, banyak arahan baik dari perangkat desa maupun anggota kelompok tani untuk kebaikan para petani.saya mendapatkan saran untuk membeli lahan pertanian di luar Desa Mojodeli. Tidak hanya dari perangkat desa dalam pengaranhan ini, seluruh anggota kelompok tani banyak yang menyarankan pada penerima uang ganti rugi untuk menggunakan uangnya secara bijak, dan harus digunakan untuk kebutuhan yang mengarah pada prioritas." [49]

2) Penentuan Waktu Tanam

Pertanian Desa Mojodelik adalah tanah tadah hujan. Ketika musim penghujan masyarakat Muslim baru menanam padi sedangkan pada musim kemarau masyarakat menanam palawija. Menurut Bapak M Alamin:

> "Desa Mojodelik sistem pertaniannya berdasarkan musim, ketika musim penghujan menanam padi sedangkan musim kemarau menanam pala wija. Sistem tanam harus serentah seluruh masyarakat Muslim agar tidak ada petani yang dirugikan". [50]

3) Pengadaan Obat-Obatan

Desa Mojodelik berdekatan dengan proyek migas, banyak bantuan datang ke desa untuk pertanian.

[49]Wajib, *Wawancara,* Bojonegoro, 06 Juli 2019.
[50]M. Alamin, *Wawancara*, Bojonegoro, 19 Agustus 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelompok tani mengkoordinir adanya bantuan obat-obatan tersebut. Bapak M Alamin menjaskan:

> "Kami sering membuat proposal ke proyek migas yang ada di kecamatan Gayam berupa obat-obatan untuk meningkatkan produktifitas pertanian. Dampak adanya proyek terhadap pertanian sangat besar apalagi di daerah pengoboran minyak. Hawa panas membuat pertanian kurang maksimal. Banyak wereng/hama yang dekat pengeboran karena cahaya api membuat wereng berkumpul di lahan pertanian yang terkena cahaya api. Oleh karena itu, kelompok tani membuat proposal untuk bantuan otab-obatan agar masyarakat semangat dalam bertani."[51]

4) Pengadaan Pupuk Pertanian

Anggota kelompok tani Desa Mojodelik aktif menkoordinir pupuk subsidi. Bantuan subsidi pupuk meringankan petani sehingga harga pupuk menjadi lebih murah. Tujuan dari pengadaan pupuk ini adalah meringankan biaya pembelian pupuk, meningkatkan usur hara tanah pertanian, dan meningkatkan produktifitas hasil pertanian.

Berkumpulnya kelompok tani di Balai Desa Mojodelik membuat interaksi antar pertani berjalan dengan lacar. Masyarakat Muslim saling koordinir masalah pertanian. Selain itu juga, bertukar pendapat ketika ada masalah pembebasan lahan. masyarakat Muslim saling

[51]M. Alamin, *Wawancara*, Bojonegoro, 19 Agustus 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberi saran satu sama lain untuk membeli tanah di luar Desa Mojodelik karena harganya murah.

c. Kegiatan PKK

Gerakan PKK Desa Mojodelik bertujuan untuk memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan, maju, dan mandiri. Sasaran PKK Desa Mojodelik adalah keluarga masyarakat yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan dan kepribadiannya. Untuk meningkatkan kegiatan PKK dalam bidang kemasyarakat, kepala desa dan 30 kader PKK melakukan kegiatan kunjugan di proyek migas pada hari senin tanggal 26 Desember 2016.[52] Seperti yang disampaikan Ibu Patrem selaku Koordinator PKK dan karyawan Desa Mojodelik:

> "Pengurus dan kader PKK dari 8 Dusun Desa Mojodelik melakukan kunjungan ke lapangan proyek migas dalam acara sosialisasi dan diskusi dengan Bapak Ichwan Arifin selaku perwakilan manajemen proyek migas. dalam acara tersebut, banyak manfaat yang didapat oleh para pengurus dan kader PKK seperti: kegiatan proyek migas, penangulangan adanya bencana, produktifitas pertanian desa ring satu. Dalam acara tersebut juga, Bapak Ichwan Arifin memberikan arahan agar acara pertemuan ini disalurkan ke masyarakat secara umum."[53]

Ibu Lily Rahmawati selaku ketua PKK Desa Mojodelik memberikan penjelasan perbedaan pembebasan lahan tahap pertama dengan tahap kedua:

[52]Surat Undangan PKK Desa Mojodelik pada Hari Senin Tanggal 26 Desember 2019 Tentang Kunjungan Ke Lapangan MIgas Banyu Urip Blok Cepu.
[53]Patrem Y Fatimah, *Wawancara*, Bojonegoro, 19 Agustus 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Kondisi masyarakat pada pembebasan pertama dengan yang kedua berbeda. Masyarakat pembebasan yang baru ini uangnya banyak yang digunakan untuk membeli tanah dan meningkatkan usaha rumahan. Gerakan PKK Desa Mojodelik mengajak masyarakat untuk berfikri masa depan dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat disekitar. Kegiatan PKK untuk mengerakkan masyarakat adalah minggu bersih, dimana acara tersebut untuk mencipatakan lingkungan sehat dan bersih, dalam acara tersebut banyak masyarakat yang ikut dan terjadi diskusi-diskusi."[54]

Kader PKK dalam merubah pola pikir masayarakat Muslim Desa Mojodelik untuk tidak berperilaku konsumtif dengan cara non formal seperti berbicang-bincang santai.

2. Tokoh Agama

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin cepat, maka problematika yang dihadapi semakin kompleks sehingga tingkat konsumstif masyarakat Muslim meningkat dari tahun ke tahun. Hal semacam ini harus dicarikan jalan keluar oleh berbagai pihak diantaranya tokoh agama sebagai orang yang ahli dibidang agama. Tokoh agama dibutuhkan kehadirannya untuk mendampingi masyarakat Muslim dalam tantangan hidup. Melalui pendekatan agama, tokoh agama akan lebih mudah berinteraksi baik secara personal maupun kelompok. Secara personal melalui pertemuan tatap muka sedangkah melalui kelompok seperti majlis ta'lim atau pengajian rutin yang terencana dan berkesinambungan.

[54]Lily Rahmawati, *Wawancara*, Bojonegoro, 31 Agustus 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kontribusi tokoh agama dalam menangani kondisi perilaku konsumen masyarakat Muslim di Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro melalui kegiatan-kegiatan kegamaan seperti berikut:

a. Tahlilan

Masyarakat Muslim Desa Mojodelik masyoritas berorganisa NU. Kegiatan yang rutin dilakukan adalah tahlilan yang diadakan di rumah warga. tahlilan di Desa Mojodelik dibedakan menjadi dua yaitu tahlilan putra dan tahlilan putri. Tahlilan putri diadakan setiap malam jum'at dan tahlilah putra diadakan setiap malam rabu. Di dalam kegiatan tahlilah ada diskusi kecil yang dilakukan antar warga seperti penyataan Bapak Sukiono. Beliau menjelaskan:

> "Tahlilah di Dusun Gledekan Desa Mojodelik selalu ada diskusi kecil-kecilan yang dilakukan oleh warga. Topik pembahasan yang bermanfaat bagi warga misalkan keagamaan, pembebasan lahan dan lain sebagainya. Bahkan ketika menerima uang pembebasan lahan, saya banyak mendapatkan saran dari warga yang ikut tahlilan untuk membelikan tanah pertanian."[55]

Begitu juga yang disampaikan oleh Bapak Kyai Tolib seorang pemuka agama di Dusun Gledekan Desa Mojodelik. Beliau mengatakan:

> "Warga Dusun Mojo Desa Mojodelik ketika melaksanakan tahlilah ada yang bertanya mengenai zakat dan shodakoh yang dikeluarkan dari hasil pembebasan lahan. bahkan ada yang menyumbang pribadi ke Masjid At-Taqwa untuk

[55]Sukiono, *Wawancara*, Bojonegoro, 14 April 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> renovasi teras masjid, jika tidak bertanya ke acara-acara agama, biasanya masyarakat datang kerumah untuk memberikan sumbangan ke masjid at-Taqwa. Masyarakat Muslim yang ikut tahlilan banyak mendapatkan saran anggota lain untuk membelikan tanah pertanian di luar Desa Mojodelik."[56]

Kegiatan tahlilan yang dilakukan oleh warga Muslim NU bermanfaat dan mendorong kegiatan diskusi serta seorang Kyai bisa memberikan motivasi atau dorongan agar hidup lebih produktif.

b. Manaqib

Kegiatan manaqib yang diketuai oleh Bapak Kyai Amirudun dilaksanakan pada tanggal 11 bulan hijriyah, kegiatan manaqib diikuti oleh warga Ledok dan masyarakat Desa Mojodelik pada umumnya. Kegiatan manaqib baru berjalan sekitar tiga tahun belakang dan banyak manfaat yang dirasakan oleh warga. Seperti pernyataan dari Bapak Kyai Amirudin sebagai berikut:

> "Kegiatan manaqib rutin dilakukan oleh warga Desa Mojodelik di Mushola Babul Ulum. Akhir kegiatan manaqib, masyarakat diberi tausyiah oleh Kyai atau Ustad. Dalam tausyiahnya, masyarakat Muslim disindir oleh seorang Kyai yang memberikan ceramah agar masyarakat mau bersedekah untuk membangun masjid atau mushola di Desa Mojodelik serta saudara yang membutuhkan. "[57]

Penyataan di atas seperti yang disampaikan Bapak Turi P Sun yang aktif manaqiban di Mushola Babul Ulum. Beliau mengatakan:

---

[56]Tholib, *Wawancara*, Bojonegoro, 19 Agustus 2019.
[57]Amirudin, *Wawancara*, Bojonegoro, 19 Agustus 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Kegiatan manaqiban memberikan manfaat banyak bagi warga sini terutama saya. Saya mendapatkan ceramah yang intinya mensedahkan ke tetangga yang kurang mampu. Saya lakukan sedekah di tetangga sekitar dan keluarga yang kurang mampu. Di dalam ceramah juga, Kyai menghimbau untuk tidak menghamburkan uang yang didapat." [58]

Dari pernyataan Bapak Kyai Amirudin dan Bapak Turi P. Sun, kegiatan Manaqib memberikan dampak pririual keagamaan.

c. Pengajian rutin

Masyarakat Muslim Desa Mojodelik setiap tahunnya merayakan hari besar Islam yang merupakan bentuk peringatan penting berbagai peristiwa dalam sejarah Islam. Perayaan hari besar tersebut ditandai dengan kegiatan ibadah seperti pengajian. Di dalam pengajian terdapat manfaat begitu besar, pertama, sebagai tempat belajar, menimba ilmu, dan keyakinan agama, kedua, tempat kontak sosial yang tujuannya silaturahmi, ketiga, meningkatkan kesadaran, kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya masyarakat Muslim.

Pengajian yang dilaksanakan di Desa Mojodelik bertempat di mushola atau masjid yang memperingatinya. Seperti peringatan isra mi'roj yang diadakan di Masjid At-Taqwa, pengajian menjelang bulan suci romadhan yang

[58]Turi P. Sun, *Wawancara*, Bojonegoro, 16 Mei 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan di Mushola Babul Ulum. Masyarakat Muslim Desa Mojodelik turut aktif dalam pelaksanaan pengajian.

d. Pembangunan Mushola/Masjid

Masjid atau Mushola sebagai tempat beribadah umat Muslim yang juga digunakan untuk kegiatan sosial maupun kegiatan amal. Kegiatan amal yang dilaksanakan di masjid dan Mushola Desa Mojodelik adalah merenovasi masjid dengan sumbangan warga.

Di Desa Mojodelik terdapat lima masjid dan 28 mushola. Mushola dan masjid yang pembangunannya dibantu oleh pihak masyarakat Muslim yang terkena pembebasan lahan yaitu Masjid At-Taqwa, masjid ini dibangun oleh masyarakat Muslim Desa Mojodelik dengan total saldo tabungan pembangunan mencapai Rp.22.107.500,00.[59]

Keputusan masyarakat Muslim untuk meninfakkan ke masjid adalah keputusan dengan tujuan amal jariyah. Seperti pernyataan dari Bapak Sono :

> "Uang hasil pembebasan lahan adalah harta warisan orang tua yang harus di sedakahkan ke masjid dekat rumah tidak hanya pembelian keperluan rumah dan anak. Saya menyumbang dalam bentuk uang tunai untuk pembangunan pagar masjid dan lantai masjid di barat rumah. Selain itu juga, memberi uang kepada tetangga yang kurang mampu."[60]

[59]Data Ta'mir Masjid At-Taqwa Dusun Mojo Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro

[60]Sono, *Wawancara*, Bojonegoro, 22 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keputusan masyarakat Muslim untuk merenovasi Mushola dialami oleh Bapak Sukiono. Beliau mengatakan:

> "Saya membangun Mushola al-Hidayah di Dusun Gledekan yang dipimpin oleh Bapak Kyai Yadi. Saya membangun seperti ini karena saya mendapatkan 1 M lebih. Mushola ini sebagai amal jariyah saya kelak ketika mati. Kegiatan dalam mushola ini diantaranya untuk silaturahin. Bertukar pendapat antar jama'ah dan diskusi masalah-masalah Desa Mojodeli."[61]

Kontribusi tokoh agama dalam hal meningkatkan spiritual keagamaan masyarakat Muslim Desa Mojodelik. Para tokoh agama melalui kegiatan-kegiatan agama seperti kegiatan tahlilan, manaqib, pengajian rutin, program pembangunan masjid/mushola. Dalam kegiatan tersebut, tokoh agama memberikan edukasi keagamaan kepada masyarakat Muslim Desa Mojodelik agar tidak konsumtif dalam penggunaan uang hasil pembebasan lahan. Masyarakat Muslim Desa Mojodelik dianjurkan menggunakan uang hasil pembebasan lahan untuk membeli tanah pertanian di luar Desa Mojodelik dan menggunakan untuk usaha serta memberikan sedekah kepada tetangga yang membutuhkan.

[61]Parsono, *Wawancara*, Bojonegoro, 19 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
ANALISIS MAKNA UANG GANTI RUGI DAN KONTRIBUSI TOKOH MASAYARAKAT DESA MOJODELIK

A. Analisis Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan Proyek Migas Bagi Masyarakat Muslim Desa Mojodelik

Dalam ilmu ekonomi, uang didefinisikan sebagai suatu yang tersedia secara umum diterima sebagai alat pembayaran yang sah dan pada waktu bersamaan bertindak sebagai alat penimbun kekayaan. Keberadaan uang menyediakan alternatif transaksi yang lebih mudah dalam sistem ekonomi modern. Kemudahan yang didapatkan dengan menggunakan uang pada akhirnya mendorong untuk transaksi, perdagangan, atau usaha yang kemudian akan meningkatkan produktifitas.

Uang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Uang menjadi patokan banyak orang agar dapat memenuhi kebutuhan barang ataupun jasa. Dalam bermasyarakat, uang seringkali sebagai indikator status sosial, kekuasaan, dan simbol dari kekayaan. Oleh karena itu, semua orang berlomba-lomba mencari uang sebanyak-banyaknya hingga mencapai tingkat finansial yang tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan.

Dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan, masyarakat memerlukan uang sebagai sumber pendapatan yang diperoleh dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

profesi atau pekerjaan. Sumber pendapatan berasal dari berbagai sektor tergantung pekerjaan yang dijalani oleh masyarakat sendiri. Menurut biro pusat statistik, pendapatan terdiri dari; pendapatan berupa uang, pendapatan berupa barang, dan penerimaan yang bukan merupakan pendapatan.

Uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas yang diterima masyarakat Muslim Desa Mojodelik adalah penerimaan yang merupakan bukan pendapatan. Mereka memperoleh uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas dari hasil menjual lahan warisan dari bapak ibunya. Masyarakat Muslim memperoleh uang ganti rugi tanpa ada jerih payah terlebih dahulu untuk mempunyai tanah pertanian. Oleh karena itu, Penggunaan uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas oleh masyarakat Muslim Desa Mojodelik untuk berbagai transaksi dan kebutuhan. Intensitas pengunaan uang ganti rugi untuk berbagai transaksi dan kebutuhan tergantung penerimaan yang didapat dari pembebasan lahan. Adapaun kriteria makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim Desa Mojodelik berdasarkan tiga klaster sebagai berikut:

Pada klaster pertama, makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas di atas Rp.1000.000.000,00 untuk berbagai keperluan dan transaksi. Masyarakat Muslim Desa Mojodelik pada klaster pertama ini mendapakan ganti rugi yang besar sehingga dapat memenuhi beberapa keperluan. Dari keenam warga pada kalster

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertama seluruhnya menggunakan uang ganti rugi untuk kebutuhan primer, ibadah, dan konsumtif, sedangkan untuk produktif berjumlah empat warga dan untuk investasi di bidang usaha hanya satu warga.

Jumlah penerimaan uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas yang besar, membuat masyarakat mempunyai motivasi tinggi untuk membeli berbagai barang. Hal ini sesuai pendapat Keynes dalam teori permintaan uang, makin tinggi tingkat pendapatan, makin besar keinginan akan uang kas untuk transaksi. Seseorang atau masyarakat yang tingkat pendapatanya tinggi, biasanya melakukan transaksi yang lebih banyak dibandingkan yang berpendapatanya lebih rendah. [1]

Pada klaster kedua, makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas antara Rp.600.000.000,00 sampai Rp.1.000.000.000,00 untuk berbagai keperluan dan transaksi dengan jumlah delapan warga. dari kedelapan warga tersebut, seluruhnya menggunakan uang ganti rugi untuk kebutuhan primer, ibadah, dan konsumtif sedangkan untuk produktif berjumlah tiga warga dan untuk investasi di bidang usaha dagang hanya satu warga. Masyarakat Muslim yang membagi uang ganti rugi dengan bijak, akan digunakan untuk kegiatan produktif dan investasi. Tapi ketika masyarakat Muslim Desa Mojodelik tidak bisa membagi uang ganti rugi dengan bijak, akan digunakan untuk kegiatan konsumtif

[1]Nopirin, *Ekonomi Moneter.*,114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada klaster ketiga, makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas antara Rp.200.000.000,00 sampai 600.000.000,00 untuk berbagai keperluan dan transaksi dengan jumlah delapan warga. dari sebelas warga tersebut, dari sebelas warga tersebut, seluruhnya menggunakan uang ganti rugi untuk kebutuhan primer, ibadah, untuk konsumtif, untuk produktif sebesar lima warga, dan tidak ada yang berinvestasi di bidang usaha karena tidak mempunyai usaha yang harus dikembangkan. Pada klaster ini penerimaan yang di dapat tidak terlalu tinggi sehingga harus memilih diantara kebutuhan.

Sebagai makhluk sosial, masyarakat Muslim Desa Mojodelik setelah menerima uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas mensedekahkan sebagian uang yang di dapat kepada tetangga atau sanak saudara dan menginfakkan ke mushola atau masjid. Ada juga masyarakat Muslim yang mengundang tetangga untuk melaksanakan syukuran dengan doa bersama. Hal ini sebagai rasa syukur kepada Allah SWT atas kelimpahan riski yang telah di dapat. Manusia memiliki kewajiban untuk mengeluarkan harta (uang) untuk kemashlahatan agama dan sosial (masyarakat). Allah SWT berfirman:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (195)

> “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."[2]

Pemberian sedekah dan infak akan mempererat hubungan antar tetangga. Terwujudnya masyarakat yang saling membantu dan gotong royong akan mewujudkan *ukhuwah islamiyah* yang kuat di dalam masyarakat.

Sedangkan motivasi masyarakat Muslim Desa Mojodelik untuk konsumtif seperti renovasi rumah, membeli perabotan, membeli barang lainnya sangatlah tinggi. Motivasi yang muncul untuk membeli barang tersebut dipengaruhi oleh faktor dari dalam masyarakat Muslim sendiri yaitu uang ganti rugi pembebasan lahan. Masyarakat Muslim Desa Mojodelik melakukan kegiatan konsumtif seperti renovasi rumah, membeli perabotan, membeli barang lainya tergolong berbuatan *isrof* (berlebih–lebihan). Masyarakat Muslim Desa Mojodelik seharusnya menggunakan uang yang di dapat harus sesuai dengan ajaran Islam dan tidak hanya memperturutkan nafsu semata yang dapat berdampak pada sifat materialistis. Allah SWT memperingatkan sikap tersebut dalam firmannya pada QS Al-A'raf (7):31, yang berbunyi:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ(٣١)

"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-

[2]al-Qur'an, 2:195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan".[3]

Di dalam ayat di atas dapat dijelaskan, seorang Muslim tidak boleh menghambur-hamburkan (harta) secara boros. Sebagai mana Rosulullah SAW, Beliau selalu berhati-hati dan membatasi diri sesuai dengan kebutuhandan dan tidak di dasarkan oleh hawa nafsu

Masyarakat Muslim Desa Mojodelik yang menggunakan uang ganti rugi pembebasan lahan untuk membeli tanah pertanian dan meningkatkan usaha dapat memberikan *maṣlaḥah* untuk masa depan. Konsep *maṣlaḥah* membentuk persepsi kebutuhan manusia baik kebutuhan sekarang maupun kebutuhan yang akan datang. Islam mendorong umat manusia hidup sederhana dalam memenuhi kebutuhan. Dituturkan dari Hudzaifah r.a Rosulullah SAW bersabda:

اِنَّ النَّبِـــيَّ صَـلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَـلَّمَ نَهَـانَاعَنِ الْحَرِيْرِوَالـدِّيْبَاجِ وَالشُّـرْبِ فِي انِيَـةِ الـذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ, وَقَالَ: هِيَ لَهُمْ فِى الدُّنْيَا, وَهِيَ لَكُمْ فِى الاْ خِرَةِ

"Sungguh Nabi SAW melarang kami memakai kain sutra, baik tipis maupun kasar, dan melarang minuman pada bejana yang dibuat dari emas dan perak. Dan beliau bersabdah, "Bejana (yang demikian) itu dipakai mereka (orang–orang kafir) di dunia, dan bejana itu akan kalian pakai di akhirat kelak"[4]

Islam mengajarkan kegiatan ekonomi yang adil dalam mencapai perkembangan ekonomi umat. Ada dua prinsip unuk meningkatkan sosial ekonomi Islam yaitu prinsip mendistribusikan

[3]al-Qur'an, 7:31.
[4]Imam Al-Nawawi, *Riyadhushshalihin.*, 475.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagian harta untuk kepentingan ekonomi fakir miskin dan prinsip mengokohkan perekonomian umat Islam. Sebagaimana dalam firman Allah SWT QS. Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ(10)

> "Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (10)" [5]

Prinsip mengokohkan perekonomian umat Islam yang diterapkan oleh masyarakat Muslim Desa Mojodelik adalah membeli lahan pertanian untuk produktivitas dan meningkatkan usaha sebagai investasi. Kedua hal tersebut memberikan *maṣlaḥah* untuk masa depan. Uang ganti rugi pembebasan lahan yang diterima tidak hanya berhenti di konsumsi akhir tetapi dipakai untuk meningkatkan produksi pertanian dan hasil usaha.

Hal ini sejalan dengan fungsi uang dalam persepktif Islam sebagai *Money as Flow Consep* dan *Money as Public Goods.* Uang harus berputar (untuk usaha/perekonomian) dalam bentuk investasi di sektor riil. Uang yang berputar untuk usaha dan produksi akan mendatangkan keuntungan yang lebih besar. Sementara jika uang ditahan atau digunakan untuk konsumsi maka dapat menyebabkan macetnya roda perekonomian. Anjuran untuk memanfaatkan uang

[5]al-Quran, 62: 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan memperhatikan kepentingan hari esok atau masa datang, sebagaimana Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ(18)

> "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."[6]

Ayat tersebut merupakan landasan dari pemanfaatan harta untuk tujuan investasi di masa datang. Investasi masa datang ini memiliki dua arti yang harus selalu beriringan, yaitu masa depan selama hidup di dunia maupun masa depan ketika hidup di akhirat

B. Analisis Kontribusi Tokoh Masyarakat dalam Memberikan Makna Uang Ganti Rugi Pembebasan Lahan Proyek Migas Untuk Masyarakat Muslim Desa Mojodelik

Kehidupan masyarakat desa di Indonesia mempunyai sistem berkelompok dengan dasar kekeluargaan. Sebagian besar masyarakat desa mempunyai pekerjaan sebagai petani. Pekerjaan-pekerjaan yang diluar pertanian merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh sebagian kecil masyarakat desa. Masyarakat desa bersifat homogen seperti adat istiadat, agama, pekerjaan. selain itu juga, masyarakat desa mempunyai sistem gotong royong untuk mencapai kepentingan berama.

[6]al-Qur'an, 59:18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam masyarakat desa, ada orang-orang tertentu yang menjadi tempat bertanya dan tempat meminta nasehat mengenai urusan-urusan tertentu yang dapat disebut dengan tokoh masyarakat. Mereka memiliki kekuatan memengaruhi masyarakatnya dengan berbagai alat yang dimiliki, seperti harta bendanya dapat digunakan untuk mempengaruhi anggota masyarakat, ilmu pengetahuaanya dapat digunakan memengaruhi opini publik, keberanian dapat digunakan menekan pihak lain dan sebagainya.[7] Tokoh masyarakat memiliki peranan yang sangat kuat dalam mengendalikan kehidupan sosial, seperti sebagai panutan dan teladan bagi tingkah laku masyarakat setempat.[8]

Tokoh masyarakat Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro terdiri dari tokoh pemerintah dan tokoh agama. Tokoh pemerintah sebagai tokoh formal yang ada di masayarakat. Tokoh pemerintah masuk ke dalam struktur pemerintah desa untuk menyelengarakan urusan pemerintah desa dalam mengatur dan mengurus kepetingan masyarakat setempat.[9] Tokoh agama sebagai orang yang banyak mengetahui ajaran agama, mengamalkan ilmu agamanya, aktif dalam pembinaan umat tentang masalah hidup di dalam lingkungan, memimpin umat dalam melaksanakan upacara keagaamaan.[10]

---

[7]Elly M Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, 278.
[8]Ibid., 279.
[9]Kushandajani, *Kewenangan Desa dan Penyelengara Pemerintah*, 23.
[10]Paulus Wirotomo, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat kondisi masyarakat Muslim yang terkena dampak pembebasan lahan tahap pertama banyak menjadi buruh tani, dan keluar dari desa. Tokoh pemerintah Desa Mojodelik memberikan pengarahan melalu beberapa kegiatan yaitu:

1. Kegiatan proses pembebasan lahan

   Titik awal tokoh pemerintah desa mengatasi kondisi masyarakat Muslim Desa Mojodelik dalam pembebasan lahan proyek migas tahap kedua adalah ketika proses sosialisasi sampai pembayaran oleh pihak proyek migas. Tokoh pemerintah desa sebagai pimpinan lembaga sosial mempunyai beberapa fungsi untuk memberikan solusi masalah-masalah yang ada di masyarakat yaitu memberikan pedoman kepada masyarakat bagaimana bertingkah laku dan bersikap dalam berbagai persoalan.[11]

   Tokoh pemerintah memberikan pengarahan kepada masyarakat Muslim Desa Mojodelik pada pembebasan lahan proyek migas tahap kedua untuk lebih produktif. Ibu Yuntik Rahayu selaku kepala Desa Mojodelik mengaktifkan seluruh perangkat desa yang terlibat dalam proses pembebasan lahan proyek migas. Hal ini dikarenakan, pemerintah desa sebagai mediator antara pihak migas dengan Masyarakat Muslim Desa Mojodelik. Dalam setiap kesempatan perundingan, pemerintah

[11]Amin Tohari, *Sosiologi Pedesaan*, 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

desa selalu mengingkatkan kepada masyarakat Muslim yang terkena pembebasan lahan proyek migas untuk menggunakan uangnya dengan bijak dan memberikan pengalaman yang terjadi pada pembebasan lahan tahap pertama.

Bapak parsono selaku Kaur Umum dan ketua pembebasan lahan proyek migas memberikan edukasi kepada masyarakat Muslim Desa Mojodelik pada saat sosialisasi dan proses pembebasan lahan. Pemerintah desa mengharapkan masyarakat pro aktif dalam proses pembebasan lahan, apalagi pemerintah desa sebagai mediator antara masyarakat dengan pihak migas. Selain pemerintah desa, baik, BPN dan pihak migas selalu memberiarahan agar uang ganti rugi pembebasan tidak digunakan untuk kebutuhan konsumtif"[12]

Berdasarkan pernyataan di atas, Ibu Yuntik Rahayu dan Bapak Parsono selaku tokoh pemerintah Desa Mojodelik menerapkan fungsi operasional pemerintahan berupa komunikasi dua arah dan partisipasi. Komunikasi dua arah dengan cara membuka dialog dengan masyarakat. Keterbukaan dan konsultasi bertujuan meningkatkan kesadaran (*awareness*) masyarakat agar pemerintah desa dapat segera membantu jika ada masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh rakyat. Pemerintah membangun partisipasi rakyat dan memberi kepercayaan sebanyak-banyaknya

[12]Parsono, *Wawancara*, Bojonegoro, 19 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada rakyat untuk memperbaiki dirinya sendiri. Dalam hal ini, perangkat pemerintah membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

2. Kegiatan kelompok tani

Masyarakat Muslim Desa Mojodelik mayoritas bekerja sebagai petani. Dari 1373 jumlah rumah tangga atau kepala kelurga terdapat 1626 warga Muslim yang berprofesi sebagai petani, maka dalam satu kepala keluarga terdapat satu sampai dua warga Muslim yang bekerja sebagai petani. Melihat potensi ini, pemerintah Desa membentuk kelompok tani yang dipimpin oleh Bapak M Alamin selaku BPD Desa Mojodelik.

Kelompok tani Desa Mojodelik dibentuk atas dasar kesamaan tujuan dan kesamaan profesi sebagai petani. Dengan membentuk kelompok tani, Bapak M Alamin selaku tokoh pemerintah desa lebih mudah menyampaikan materi dan pembinaan agar petani memiliki kemandirian yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Kegiatan kelompok tani mempunyai beberapa agenda yaitu musyawarah anggota, penentuan waktu tanam, pengadaan obat-obatan, dan pengadaan pupuk Pertanian

Dalam agenda yang dilaksanakan oleh kelompok tani, Bapak M Alamin dan anggota kelompok tani berdikusi masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Mojodelok. Yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembebasan lahan proyek migas. Masalah tersebut hanya bisa diatasi oleh masyarakat Muslim dengan cara membeli lahan pertanian dan meningkatkan usaha perdagangan.

Bapak M. Alamin dalam mengkoordinir kelompk tani berupaya memberdayakan masyarakat Muslim yang terkena pembebasan lahan. Perbedayaan tersebut dengan cara mengarahkan masyarakat untuk membeli lahan pertanian diluar Desa Mojodelik. Bapak M. Alamin dan perangkat Desa Mojodelik menyiapkan masyarakat dengan sebaiknya, baik pengetahuan maupun cara bekerjanya. Hal ini merupakan bagian dari upaya pendidikan sosial untuk memungkinkan rakyat membangun dengan kemandirian.

3. Kegiatan PKK.

Gerakan PKK Desa Mojodelik bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga masyarakat Muslim. Sasaran utama gerakan PKK Desa Mojodelik adalah keluarga yang perlu ditingkatkan kemampuan dan kepribadiannya, dalam bidang: mental spiritual melalui sikap dan perilaku sebagai insan hamba Tuhan Yang Maha Esa dan fisik material meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan. Tim anggota PKK dalam mengatasi perilaku konsumen masyarakat Muslim Desa Mojodelik adalah dengan melibatkan kader dan anggota PKK terjun ke masyarakat Muslim dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat agenda kegiatan yang melibatkan seluruh masyarakat Muslim Desa Mojodelik.

Ibu Patrem Yeni Fatma selaku koordinator PKK dan Ibu Lily Rahmawati ketua PKK telah membuka jalur informasi dan akses yang diperlukan oleh masyarakat Muslim Desa Mojodelik. Fokus utama dalam pembinaan oleh PKK Desa Mojodelik adalah ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan-kegiatan PKK Desa Mojodelik bersifat formal dan informal. Dalam melakukan sosialisasi, Ketua, anggota, dan kader PKK melakukannya secara informal seperti contoh kegiatan kerja bakti minggu bersih yang melibatkan seluruh masyarakat Muslim Desa Mojodelik serta melakukan pembinaan di tempat-tempat sosial.

Selain tokoh pemerintah, tokoh agama mempunyai peran dalam merubah perilaku konsumen masyarakat Muslim Desa Mojodelik setelah pembebasahan lahan tahap dua. Tokoh agama sebagai orang yang memiliki keunggulan dalam ilmu keagamaan yang menjadi pemimpin dalam suatu masyarakat untuk memberikan pengarahan hidup yang baik. Tokoh Agama di dalam penelitian ini ialah Kyai yang ahli dibidang ilmu-ilmu agama Islam, tidak memimpin atau memiliki pesantren akan tetapi berperan besar melakukan transformasi sosial terhadap masyarakat sekitar.

Melalui pendekatan agama, tokoh agama akan lebih mudah berinteraksi baik secara personal maupun kelompok. Secara personal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui pertemuan tatap muka sedangkah melalui kelompok dengan menghadiri kegiatan majlis ta'lim atau pengajian rutin yang terencana dan berkesinambungan. Adapun kontribusi tokoh agama dalam menangani masyarakat Muslim Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro setelah pembebasan lahan proyek migas adalah melalui kegiatan-kegiatan kegamaan seperti: tahlilan, manaqib, pengajian rutin, dan pembangunan mushola atau masjid.

Secara praktiknya, para tokoh agama di Desa Mojodelik mengadakan kegiatan tahlilah, manaqib, pengajian dan membangun merenovasi masjid atau mushola sebagai wadah bagi tokoh agama untuk membangun karakter dan kepribadian serta pengajaran dalam hal ilmu agama. Berawal dari sini, pola pikir dan perilaku pada masyarakat Muslim mulai terbentuk dan terdidik dengan baik dan agamis.

Seperti penyataan Bapak Sukiono. Beliau menjelaskan tahlilah di Dusun Gledekan Desa Mojodelik selalu ada diskusi kecil-kecilan yang dilakukan oleh warga. Topik pembahasan yang bermanfaat bagi warga misalkan keagamaan, pembebasan lahan dan lain sebagainya. Bahkan ketika menerima uang pembebasan lahan, saya banyak mendapatkan saran dari warga yang ikut tahlilan untuk membelikan lahan pertanian baru."[13]

[13]Sukiono, *Wawancara*, Bojonegoro, 14 April 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan dari uraian di atas, kontribusi tokoh agama di sini adalah memberi pendidikan melalui kegiatan keagamaan agar tidak melampaui batas dalam berkonsumsi. Tokoh agama mengajak masyarakat kepada jalan yang lebih baik melalui dakwah salah satu kontribusi untuk mempengarui dan mengajak orang lain atau kelompok tertentu agar mau mengikuti jalan kebenaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna uang ganti rugi pembebasan lahan proyek migas bagi masyarakat Muslim Desa Mojodelik digunakan untuk kebutuhan primer atau kebutuhan sehari-hari, ibadah, konsumtif, produktif, dan investasi. Dari 25 masyarakat Muslim Desa Mojodelik yang mendapatkan ganti rugi pembebasan lahan semunya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, ibadah, dan konsumtif, sedangkan yang digunakan untuk kegiatan produktif sebanyak 14 warga, dan yang digunakan untuk investasi sebanyak dua warga. Intensitas pengunaan uang ganti rugi tersebut tergantung penerimaan yang didapat dari pembebasan lahan. Semakin tinggi tingkat pendapatan atau penerimaan uang ganti rugi pembebasan lahan, semakin besar akan uang kas untuk transaksi.
2. Kontribusi tokoh masyarakat dalam merubah perilaku konsumen masyarakat Muslim Desa Mojodelik pada pembebasan lahan tahap kedua adalah memberikan edukasi dan pengarahan. Tujuan memberikan edukasi dan pengarahan agar uang ganti rugi pembebasan lahan tidak digunakan untuk kebutuhan konsumtif,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melainkan membelikan tanah pertanian, meningkatkan usaha dan menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan. Tokoh masyarakat yang berpengaruh di Desa Mojodelik adalah tokoh pemerintah dan tokoh agama. Mereka berperan masing-masing untuk memberikan edukasi dan pengarahan kepada Masyarakat Muslim Desa Mojodelik. Tokoh pemerintah dengan agenda dan kegiatan mulai proses sosialisasi sampai pembayaran kepada Masyarakat Muslim, kegiatan kelompok tani dan kegiatan PKK sedangkan tokoh agama dengan kegiatan tahlil, manaqib, pengajian, pembangunan mushola atau masjid dalam memberikan pengarahan kepada masyarakat Muslim.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang mungkin bisa dilakukan oleh masyarakat Muslim maupun tokoh masyarakat Desa Mojodelik dengan harapan menjadi pertimbangan ketika terjadi pembebasan lahan lagi.

1. Pembebasan lahan untuk proyek migas seharusnya digunakan untuk membeli lahan baru di luar Desa Mojodelik atau usaha agar tidak kehilangan mata pencaharian. Pembelian barang konsumtif akan berdampak pada pengurangan nilai barang sedangkan pengunaan untuk produktif akan meningkatkan perekonomian dan pendapatan.
2. Tokoh masyarakat Desa Mojodelik harus lebih aktif berperan di dalam masyarakat, karena tokoh masyarakat sebagai tolak ukur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemajuan masyarakat desa dan memiliki peranan yang sangat kuat dalam mengendalikan kehidupan sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

al-Qur'an

Abdi, Usman Rianse. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi.* Bandung: Alfabeta, 2012.

Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah,* Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Azwar,Saifuddin. *Metode Penelitian cet III.* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007.

Arikunto, Suharini. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik.* Jakarta: PT.Rineke Cipta, 2006.

Badan Pusat Statistis Bojonegoro, "Kecamatan Gayam dalam Angka 2018 Catalog: 1102001.3522191", dalam http://bojonegoro.bps,go.id. 2018.

Djatmiko, Purwo. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Anugrah, tt.

Fordebi dan Adesy. *Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi Bisnis Islam.* Jakarta: Rajawali Pres, 2016.

Hadi, Sutrino. *Metodelogi Risearch.* Yogyakarta: Andi Office, 1991.

Hasan, Ahmad. *Mata uang Islami,* PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005.

Hsubky, Badruddin. *Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman.* Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

Hulwati. *Ekonomi Islam Teori dan Praktiknya dalam Perdagangan Obligasi Syariah di Pasar Modal Indonesia dan Malaysia,* Jakarta: Ciputra Press Group, 2006.

Hamdan, Rasyid. *Bimbingan Ulama; Kepada Umara dan Umat*. Jakarta: Pustaka Beta, 2007.

Iqbal, Muhammad. "Konsep Uang dalam Islam", *Al-Infaq,* Vol. 3 No. 2 (September, 2012), 294-317.

Heykal, Muhamd dan Nurul Huda. *Lembaga Keuangan Islam,*Jakarta: Kencana, 2013,

Jamaludin, Adon Nasrullah , *Sosiologi Pedesaan.* Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Jamaludin, Adon Nasrullah. *Sosiologi Pembagunan.* Banadung: CV Pustaka Setia, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Leksono, Sony. *Penelitian Kualitatif ILmu Ekonomi dari Metode ke Metode*, Depok: PT Rajagrafindo, 2013.

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif 1997.

Manullang. *Ekonomi Moneter*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993.

Kolip, Usman dan Elly M Setiadi. *Pengantar Sosiologi.* Jakarta: Kencana, 2013.

Kushandajani. *Kewenangan Desa dan Penyelengara Pemerintah Desa dalam Perspektif UU No 6 tahun 2014 Tentang Desa.* Semarang: Departemen Politik dan Pemerintahan FISIP Universitas Diponegoro, 2018.

Masyhuri. *Teori Ekonomi dalam Islam,* Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005.

Karim, Adiwarman Azwar. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Karim, Adiwarman Azwar. *Ekonomi Makro Islam,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Martini, M dan Hadari Nawawi. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial.* Jogjakarta: Gadjah Mada Press, 2006.

Mei Fatul Handayani, dkk. "Dampak Pembebasan Lahan Pertanian Untuk Jalan Tol Surabaya-Mojokerto (Sumo) Terhadap Kualitas Hidup Petani Bekas Pemilik Lahan Di Sumberwaru, Wringinanom – Gresik", *Agridevina,* Vol.5 No. 2, Desember, 2016.

Najoan, Bella dkk. "Peranan Komunikasi Tokoh Masyarakat Dalam Meminimalisir Kesenjangan Sosial Di Kelurahan Mampang Kota Depok Jawa Barat", *Acta Diurna,* Vol. 6 No. 3, (2017).

Nawawi, Ismail. *Ekonomi Islam dalam Perspektif Islam.* Surabaya: CV Putra Media Nusantara, 2010.

Nawawi, al Imam. *Riyadhushshalihin,* Bandung: PT Mizan Pustaka,2009.

Muhammad. *Bank Syariah Analisis Kekuatan*, Yogyakarta: Econisia, 2003.

Nawawi, Ismail. *Ekonomi Makro Islam,* Sidorarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012.

Nopirin. *Ekonomi Moneter,* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010.

Nasir, M. *Metode Penelitian.* Jakarta: Gaila Indonesia,1988.

Nurlita, Nella dan Kinanti Geminastiti. *Ekonomi,* Bandung: Yrama Widya, 2018.

Oxford university. *Oxford Learner's Pocket Dictionary third edition*. United Kingdom: Oxford University Press, 2003.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pres,2016.

Rohmah, Nur Sa'idatur." Studi Komparasi Konsep Uang Dalam Ekonomi Konvensional Dan Ekonomi Islam", *Adilla,* Vol.1 No. 1, Januari, 2018.

Rostini, Titin dan Elisanti. *Sosiologi,* Jakarta: CV Indrajaya, 2009.

Rijal, Agus, *Utang Halal Utang Haram*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Puteh, M. Jakfar. *Sistem Sosial Budaya dan Adat Masyarakat Aceh*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012.

PT.Pertamina EP Cepu. "Laporan Tahunan Annual Repott 2016 PT Pertamina EP Cepu", dalam http://www.Pepc.Pertamina.com diakses 29 Juni 2019.

Rivai, Veithzal. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D cet 14.* Bandung: Alfabeta, 2011.

Soekanto, Soerjano. *Sosiologi Suatu Pengantar,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Shadily, Hasan dan John M. Echols. *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Tohari, Amin. *Sosiologi Pedesaan,* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.

Wirotomo, Paulus. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi.* Jakarta: Raja Wali, 1981.

Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta : Gema Insani Press, 1997.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id